



**KOMISI BANDING PATEN  
REPUBLIK INDONESIA**

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lantai 9,  
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta

**PUTUSAN  
KOMISI BANDING PATEN  
Nomor: 022.1.K/KBP-20/2022**

Majelis Banding Paten, Komisi Banding Paten Republik Indonesia telah memeriksa dan mengambil putusan terhadap Permohonan Banding Koreksi atas Klaim Paten Nomor IDP000068219 yang berjudul "TURUNAN-TURUNAN N-PIRIDINIL ASETAMIDA SEBAGAI PENGHAMBAT JALUR PENSINYALAN WNT" dengan Nomor Registrasi 20/KBP/IX/2020 yang diajukan oleh Kuasa Pemohon Banding Marolita Setiati, dari Kantor Konsultan PT Spruson Ferguson Indonesia kepada Komisi Banding Paten tanggal 2 September 2020 dan telah diterima permohonan Bandingnya dengan data sebagai berikut:

Nomor Paten : IDP000068219; -----  
Judul Invensi : TURUNAN-TURUNAN N-PIRIDINIL  
ASETAMIDA SEBAGAI PENGHAMBAT  
JALUR PENSINYALAN WNT.; -----  
Pemegang Paten : REDX PHARMA PLC.; -----  
Alamat Pemegang Paten : Block 33F, Mereside Alderley Park,  
Alderley Edge Cheshire SK 10 4TG (GB); -  
Kuasa Pemohon : Marolita Setiati; -----  
Nomor Konsultan KI : 617-2012; -----  
Alamat : PT Spruson Ferguson Indonesia, Graha  
Paramita, 3B Floor, Zona D, Jalan  
Denpasar Raya Blok D2 Kav.8, Kuningan,  
Jakarta 12940. -----

Untuk selanjutnya disebut sebagai **Pemohon Banding**.

Majelis Banding Paten telah membaca dan mempelajari serta menelaah berkas Permohonan Banding Koreksi atas Pemberian Paten Nomor IDP000068219 serta surat-surat yang berhubungan dengan Permohonan Banding tersebut.

----- **TENTANG DUDUK PERMASALAHAN** -----

- I. Berdasarkan data dan fakta-fakta yang diajukan oleh Pemohon dalam dokumen Permohonan Banding adalah sebagai berikut:
  - A. Bahwa pada tanggal 2 September 2020 Pemohon menyampaikan permohonan bandingnya.

B. Bahwa Marolita Setiati bertindak untuk dan atas nama pemberi kuasa REDX PHARMA PLC berdasarkan Surat Kuasa tertanggal 25 Agustus 2020. (**Bukti-P1**)

C. Bahwa Pemohon Banding menyampaikan Permohonan Bandingnya dengan menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

Menanggapi surat No. HKI-3-HI.05.02.04.PID201702184-DP tanggal 23 Maret 2020 (BUKTI-P1) perihal pemberitahuan dapat diberi paten, bersama surat ini kami menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. BAHWA, surat No. HKI-3-HI.05.02.04.PID201702184-DP tanggal 23 Maret 2020 perihal pemberitahuan dapat diberi paten baru dapat diterima oleh PT SPRUSON FERGUSON INDONESIA selaku kuasa dari REDX PHARMA PLC pada tanggal 23 Juni 2020. Surat tersebut tertahan di Kantor Pos Fatmawati dikarenakan dengan diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSPB) dalam rangka pandemik COVID-19 sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI, PT SPRUSON FERGUSON INDONESIA tidak dapat beroperasi sejak akhir Maret 2020 hingga akhir bulan Juni 2020. Pelanggaran terhadap Peraturan Gubernur tersebut akan dikenakan sanksi. PT SPRUSON FERGUSON INDONESIA baru dapat mengambil surat tersebut di Kantor Pos Fatmawati setelah mendapat pemberitahuan tentang tertahannya seluruh korespondensi di Kantor Pos Fatmawati selama kantor tidak beroperasi dari pihak Pengelola Gedung pada tanggal 22 Juni 2020.
2. BAHWA, PT SPRUSON FERGUSON INDONESIA telah menerima dua ratus surat terkait formalitas paten, seratus hasil pemeriksaan substantif paten, empat puluh sertifikat paten dan puluhan surat pemberitahuan dapat diberi paten dan surat-surat lainnya. Seluruh surat-surat tersebut harus dipindai dan dilaporkan kepada pemohon paten terkait. Sementara, seluruh staf PT SPRUSON FERGUSON INDONESIA sejak akhir Maret 2020 sampai dengan akhir Juni 2020 sepenuhnya bekerja dari rumah (WFH). Dengan demikian, proses mulai dari pemindaian surat, distribusi internal surat hingga laporan kepada klien memerlukan waktu beberapa hari. Khusus untuk surat No. HKI-3-HI.05.02.04.PID201702184-DP tanggal 23 Maret 2020 perihal pemberitahuan dapat diberi paten baru dapat kami laporkan kepada pemegang paten melalui surat elektronik (email) pada tanggal 30 Juni 2020 (BUKTI-P2).
3. BAHWA, setelah menerima laporan yang kami kirimkan melalui surat elektronik (email) pada tanggal 30 Juni 2020 tersebut, pada tanggal 16 Juli 2020 pemegang paten menyampaikan maksudnya untuk melakukan koreksi terhadap klaim yang telah diberi paten dengan no IDP000 068 219.

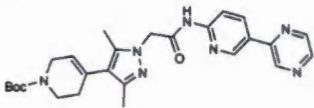
4. BAHWA, untuk menyampaikan maksud pemegang paten tersebut, PT SPRUSON FERGUSON INDONESIA telah menghadap Komisi Banding Paten pada tanggal 16 Juli 2020 dikarena dengan keterlambatan penerimaan surat sebagaimana disampaikan dalam angka 1, pemegang paten telah melampaui batas waktu 3 bulan terhitung sejak tanggal surat 23 Maret 2020 untuk menyampaikan korekter terhadap klaim yang telah diberi paten. Dari hasil pertemuan dengan Komisi Banding Paten, disampaikan bahwa Komisi Banding Paten bersedia menerima pengajuan permohonan koreksi yang akan diajukan oleh pemegang paten sehubungan dengan kendala dari kondisi Nasional terkait penanganan cepat COVID-19.
5. BAHWA, kami telah menerima asli Surat Kuasa (**BUKTI-P3**) dari pemohon **REDX PHARMA PLC** untuk menyampaikan **KOREKSI ATAS KLAIM SETELAH PERMOHONAN DIBERI PATEN.**
6. BAHWA, permohonan paten PID201702184:
  - Permohonan: PCT/GB2015/052939 (WO 2016055786 A1);
  - Tanggal penerimaan: 08 Oktober 2015;
  - Pengajuan di Indonesia: 06 April 2017;
  - Tanggal Diberi Paten: 23 Maret 2020;
  - No Paten: IDP000 068 219;
  - Deskripsi yang diterima: halaman 1-139;
  - Klaim yang diterima: klaim 1-22.
  - Klaim yang telah diberi paten mengacu pada EP 3204378 B1.

Uraian deskripsi dan klaim yang telah diberi paten (**BUKTI-P4**).

7. BAHWA, terhadap koreksi yang dilakukan oleh pemegang paten, pemegang paten memberikan penjelasannya sebagai berikut:

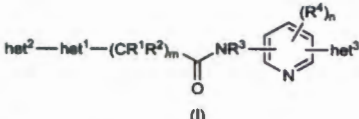
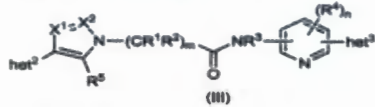
KLAIM	PENJELASAN TERKAIT DENGAN KOREKSI KLAIM
1 (KLAIM KOREKSI BARU)	Dibatasi pada senyawa dari formula (III). Contoh pendukung dapat ditemukan di dalam uraian deskripsi h.20 b.32 hingga h.21 b.8, paragraf [0083] dan [0084].
2 hingga 3 (KLAIM IDP68219)	dihapus
2 hingga 9 (KLAIM KOREKSI)	Terkait dengan klaim 4 hingga 11 yang dapat diberi paten



BARU)	
<b>10</b> (KLAIM KOREKSI BARU)	<p>Berdasarkan pada klaim 12 yang dapat diberi paten, dimana senyawa tertentu dihapus dikarenakan senyawa tersebut berada di luar lingkup klaim 1 yang baru. Selanjutnya, satu senyawa</p>  <p>telah ditambahkan ke dalam klaim 10 untuk mengoreksi kesalahan pada struktur yang diberi paten (dimana mengandung suatu tautan ester bukan tautan asetamida). Penamaan yang benar untuk struktur ini dapat ditemukan di baris ketiga dari tabel pada h.120 b.1, paragraf [00301], bersebelahan dengan struktur yang salah. Struktur yang diamandemen, masuk dalam lingkup klaim 1 baik klaim 1 yang telah diberi paten maupun setelah dikoreksi.</p>
<b>11 hingga 20</b> (KLAIM KOREKSI BARU)	Terkait dengan klaim 13 hingga 22 yang dapat diberi paten
<b>JUMLAH TOTAL KLAIM KOREKSI 20 KLAIM</b>	

8. BAHWA, sesuai dengan penjelasan pada angka 7 di atas, pemegang paten menyampaikan koreksi atas klaim setelah permohonan diberi paten sebagai berikut:

**KLAIM 1**

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
<p>1. Suatu senyawa formula (I):</p>  <p style="text-align: center;">(I)</p> <p>dimana het<sup>1</sup> merepresentasikan suatu sistem cincin heterosiklik beranggota 5 yang dipilih dari tak tersubstitusi atau</p>	<p>1. Suatu senyawa dari formula (III):</p>  <p style="text-align: center;">(III)</p> <p>dimana X<sup>1</sup> dan X<sup>2</sup> dipilih dari CR<sup>6</sup> dan N, dimana salah satu dari X<sup>1</sup> dan X<sup>2</sup> adalah CR<sup>6</sup> dan lainnya adalah N; dan</p>

ff

tersubstitusi: pirazol, imidazol, oksazol, isoksazol, isotiazol, tiofena, furan, triazol, oksadiazol dan tiadiazol, dan ketika tersubstitusi, sistem cincin tersebut tersubstitusi dengan 1, 2, atau 3 gugus yang dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A2</sup>, -NR<sup>A2</sup>R<sup>B2</sup>, -CN, -SO<sub>2</sub>R<sup>A2</sup>, dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;

het<sup>1</sup> memiliki suatu ikatan pada het<sup>2</sup> dan pada -(CR<sup>1</sup>R<sup>2</sup>)<sub>m</sub>C(O)NR<sup>3</sup>-, dimana het<sup>2</sup> dan -(CR<sup>1</sup>R<sup>2</sup>)<sub>m</sub>C(O)NR<sup>3</sup>- terikat pada atom-atom yang tidak berdekatan dari het<sup>1</sup>;

het<sup>2</sup> adalah suatu cincin heterosiklik beranggota 5 atau 6 yang dapat tak tersubstitusi atau tersubstitusi, dan ketika tersubstitusi, cincin tersebut tersubstitusi dengan 1, 2 atau 3 gugus yang dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A1</sup>, -NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -CN, -NO<sub>2</sub>, -NR<sup>A1</sup>C(O)R<sup>B1</sup>, -C(O)NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -NR<sup>A1</sup>SO<sub>2</sub>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>R<sup>A1</sup>, -C(O)R<sup>A1</sup>, -C(O)OR<sup>A1</sup> dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;

het<sup>3</sup> adalah suatu cincin heterosiklik beranggota 5 atau 6 atau suatu cincin fenil yang dapat tak

het<sup>2</sup> adalah suatu cincin heterosiklik beranggota 5 atau 6 yang dapat tak tersubstitusi atau tersubstitusi, dan apabila tersubstitusi, cincin tersebut tersubstitusi dengan 1, 2 atau 3 gugus yang dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A1</sup>, -NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -CN, -NO<sub>2</sub>, -NR<sup>A1</sup>C(O)R<sup>B1</sup>, -C(O)NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -NR<sup>A1</sup>SO<sub>2</sub>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>R<sup>A1</sup>, -C(O)R<sup>A1</sup>, -C(O)OR<sup>A1</sup> dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;

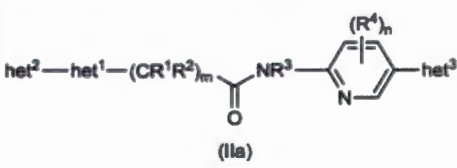
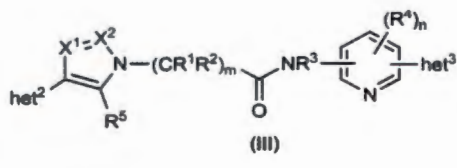
het<sup>3</sup> adalah suatu cincin heterosiklik beranggota 5 atau 6 atau suatu cincin fenil yang dapat tak tersubstitusi atau tersubstitusi, dan apabila tersubstitusi, cincin tersebut tersubstitusi dengan 1, 2 atau 3 gugus yang dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A1</sup>, -NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -CN, -NO<sub>2</sub>, -NR<sup>A1</sup>C(O)R<sup>B1</sup>, -C(O)NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -NR<sup>A1</sup>SO<sub>2</sub>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>R<sup>A1</sup>, -C(O)R<sup>A1</sup>, -C(O)OR<sup>A1</sup> dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;

R<sup>1</sup> dan R<sup>2</sup> dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: H, halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A3</sup>, -

<p>tersubstitusi atau tersubstitusi, dan ketika tersubstitusi, cincin tersebut tersubstitusi dengan 1, 2 atau 3 gugus yang dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A1</sup>, -NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -CN, -NO<sub>2</sub>, -NR<sup>A1</sup>C(O)R<sup>B1</sup>, C(O)NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, NR<sup>A1</sup>SO<sub>2</sub>R<sup>B1</sup>, SO<sub>2</sub>NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>R<sup>A1</sup>, -C(O)R<sup>A1</sup>, -C(O)OR<sup>A1</sup> dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;</p> <p>R<sup>1</sup> dan R<sup>2</sup> dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: H, halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A3</sup>, -NR<sup>A3</sup>R<sup>B3</sup> dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;</p> <p>R<sup>3</sup> dipilih dari: H, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;</p> <p>R<sup>4</sup> dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -CN, -OR<sup>A4</sup>, -NR<sup>A4</sup>R<sup>B4</sup>, -SO<sub>2</sub>R<sup>A4</sup>, C<sub>3-6</sub> sikloalkil dan C<sub>3-6</sub> halosikloalkil;</p> <p>m dipilih dari, 1, 2 atau 3;</p> <p>n dipilih dari 0, 1 atau 2;</p> <p>Dan</p> <p>RA<sup>1</sup>, RB<sup>1</sup>, RA<sup>2</sup>, RB<sup>2</sup>, RA<sup>3</sup>, RB<sup>3</sup>, RA<sup>4</sup> dan RB<sup>4</sup> pada setiap keberadaan dipilih secara bebas dari: H, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil.</p>	<p>NR<sup>A3</sup>R<sup>B3</sup> dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;</p> <p>R<sup>3</sup> dipilih dari: H, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;</p> <p>R<sup>4</sup> dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -CN, -OR<sup>A4</sup>, -NR<sup>A4</sup>R<sup>B4</sup>, -SO<sub>2</sub>R<sup>A4</sup>, C<sub>3-6</sub> sikloalkil dan C<sub>3-6</sub> halosikloalkil;</p> <p>R<sup>5</sup> dan R<sup>6</sup>, pada setiap keberadaan, secara bebas dipilih dari: H, halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, OR<sup>A2</sup>, -NR<sup>A2</sup>R<sup>B2</sup>, -CN, -SO<sub>2</sub>R<sup>A2</sup>, dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;</p> <p>m dipilih dari, 1, 2 atau 3;</p> <p>n dipilih dari 0, 1 atau 2;</p> <p>dan</p> <p>RA<sup>1</sup>, RB<sup>1</sup>, RA<sup>2</sup>, RB<sup>2</sup>, RA<sup>3</sup>, RB<sup>3</sup>, RA<sup>4</sup> dan RB<sup>4</sup> pada setiap keberadaan dipilih secara bebas dari: H, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil.</p>
---	---



KLAIM 2

KLAIM IDP68219	KLAIM KOREKSI
<p>2. Suatu senyawa dari klaim 1, dimana senyawa tersebut adalah suatu senyawa menurut formula (IIa) atau (III):</p> <div style="text-align: center;">  <p>(IIa)</p> <p>atau</p>  <p>(III)</p> </div> <p>dimana</p> <p>X<sup>1</sup> dan X<sup>2</sup> dipilih dari CR<sup>6</sup> dan N; dan</p> <p>R<sup>5</sup> dan R<sup>6</sup>, pada setiap keberadaan, dipilih secara bebas dari: H, halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A2</sup>, -NR<sup>A2</sup>RB<sup>2</sup>, -CN, -SO<sub>2</sub>R<sup>A2</sup>, dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil.</p>	<p>Senyawa dari klaim 1, dimana het<sup>2</sup> adalah suatu cincin heterosiklik beranggota 5 atau 6 yang dapat tak tersubstitusi atau tersubstitusi, dan apabila tersubstitusi, cincin tersebut tersubstitusi dengan 1, 2 atau 3 gugus yang dipilih dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A1</sup>, -NO<sub>2</sub>, -NR<sup>A1</sup>C(O)RB<sup>1</sup>, -NR<sup>A1</sup>SO<sub>2</sub>RB<sup>1</sup>, -SO<sub>2</sub>NR<sup>A1</sup>RB<sup>1</sup>, -SO<sub>2</sub>R<sup>A1</sup>, -C(O)R<sup>A1</sup>, -C(O)OR<sup>A1</sup> dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;</p> <p>dengan ketentuan bahwa het<sup>2</sup> adalah bukan piridin, atau het<sup>2</sup> merepresentasikan suatu cincin yang dipilih dari tak tersubstitusi atau tersubstitusi: pirazol, imidazol, piridin, pirazin, pirimidin, piridazin, piran, tetrahidropiran, dihidropiran, piperidin, piperazin, morfolina, tiomorfolina, oksazin, dioksin, dioksana, tiazin, oksatiana dan ditiana.</p>





**KLAIM 3**

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
<p>Suatu senyawa dari klaim 1 atau klaim 2 formula (IIa), dimana het<sup>1</sup> merepresentasikan suatu sistem cincin beranggota 5 berupa (A) atau (B):</p> <p>(A) dipilih dari tak tersubstitusi atau tersubstitusi: pirazol, imidazol, dan triazol; atau</p> <p>(B) dipilih dari tak tersubstitusi atau tersubstitusi; imidazol, pirazol atau tiofena.</p>	<p>Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana het<sup>3</sup> merepresentasikan suatu cincin heterosiklik beranggota 6 aromatik, jenuh atau tak jenuh yang tak tersubstitusi atau tersubstitusi dan mencakup sedikitnya satu atom nitrogen.</p>

**KLAIM 4**

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
<p>Suatu senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana het<sup>2</sup> adalah suatu cincin heterosiklik beranggota 5 atau 6 yang dapat tak tersubstitusi atau tersubstitusi, dan ketika tersubstitusi, cincin tersebut tersubstitusi dengan 1, 2 atau 3 gugus yang dipilih dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A1</sup>, -NO<sub>2</sub>, -NR<sup>A1</sup>C(O)R<sup>B1</sup>, -NR<sup>A1</sup>SO<sub>2</sub>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>R<sup>A1</sup>, -C(O)R<sup>A1</sup>, -C(O)OR<sup>A1</sup> dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;</p> <p>dengan ketentuan bahwa het<sup>2</sup> adalah bukan piridil atau het<sup>2</sup> merepresentasikan suatu cincin yang dipilih dari tak tersubstitusi atau tersubstitusi: pirazol,</p>	<p>Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana het<sup>3</sup> merepresentasikan suatu cincin yang dipilih dari tak tersubstitusi atau tersubstitusi: pirimidin, pirazin, piridazin, piperazin, dioksin, dioksana, morfolina dan tiomorfolina.</p>



imidazol, piridin, pirazin, pirimidin, piridazin, piran, tetrahidropiran, dihidropiran, piperidin, piperazin, morfolina, tiomorfolina, oksazin, dioksin, dioksana, tiazin, oksatiana dan ditiana.	
---	--

#### KLAIM 5

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
Suatu senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana het <sup>3</sup> merepresentasikan suatu cincin heterosiklik beranggota 6 aromatik, jenuh atau tak jenuh yang tak tersubstitusi atau tersubstitusi dan mencakup sedikitnya satu atom nitrogen.	Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana R <sup>1</sup> dan R <sup>2</sup> dapat dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: H, kloro, fluoro, metil, etil, trifluorometil, trifluoroetil, -OCF <sub>3</sub> , -OH, -OMe, -OEt, -NH <sub>2</sub> , -NHMe, dan -NMe <sub>2</sub> .

#### KLAIM 6

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
Suatu senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana het <sup>3</sup> merepresentasikan suatu cincin yang dipilih dari tak tersubstitusi atau tersubstitusi: pirimidin, pirazin, piridazin, piperazin, dioksin, dioksana, morfolina dan tiomorfolina.	Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana R <sup>3</sup> adalah H atau metil.

**KLAIM 7**

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
Suatu senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana R <sup>1</sup> dan R <sup>2</sup> dapat dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: H, kloro, fluoro, metil, etil, trifluorometil, trifluoroetil, -OCF <sub>3</sub> , -OH, -OMe, -OEt, -NH <sub>2</sub> , -NHMe, dan -NMe <sub>2</sub> .	Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana R <sup>4</sup> dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: H, kloro, fluoro, metil, etil, trifluorometil, trifluoroetil, -OCF <sub>3</sub> , -OH, -OMe, -OEt, -NH <sub>2</sub> , -NHMe, dan -NMe <sub>2</sub> .

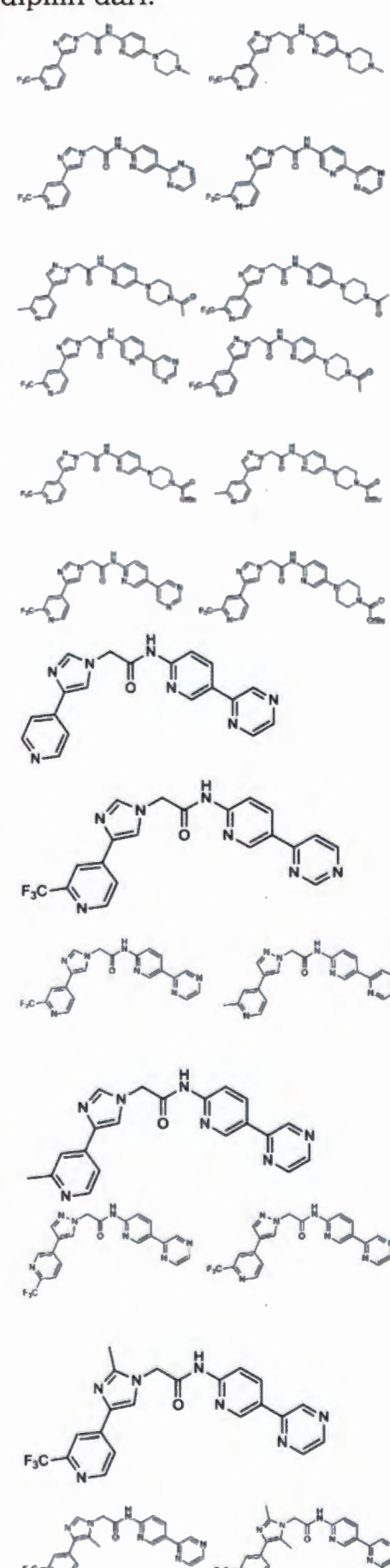
**KLAIM 8**

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
Suatu senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana R <sup>3</sup> adalah H atau metil.	Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana m adalah 1.

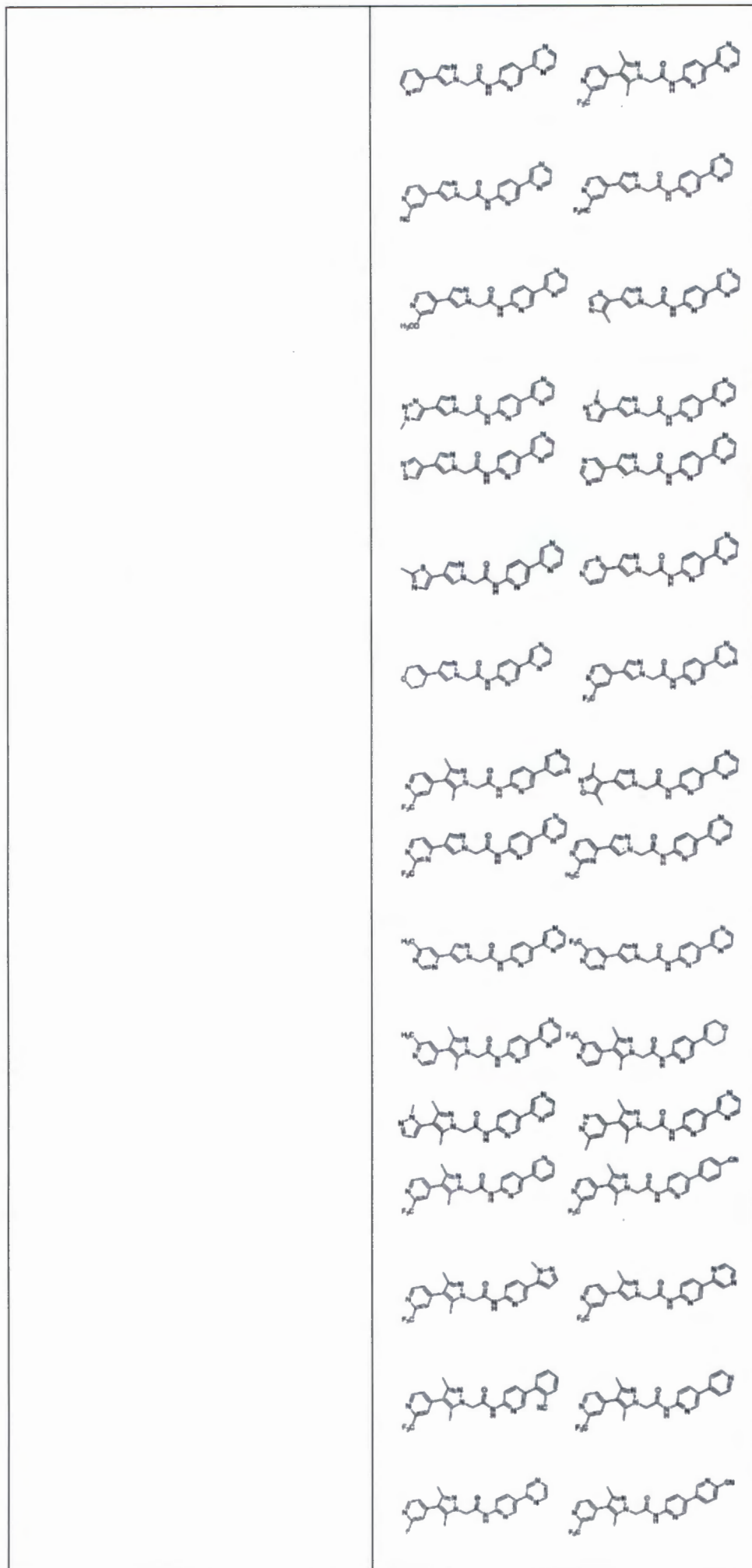
**KLAIM 9**

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
Suatu senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana R <sup>4</sup> dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: H, kloro, fluoro, metil, etil, trifluorometil, trifluoroetil, -OCF <sub>3</sub> , -OH, -OMe, -OEt, -NH <sub>2</sub> , -NHMe, dan -NMe <sub>2</sub> .	Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana n adalah 0.

KLAIM 10

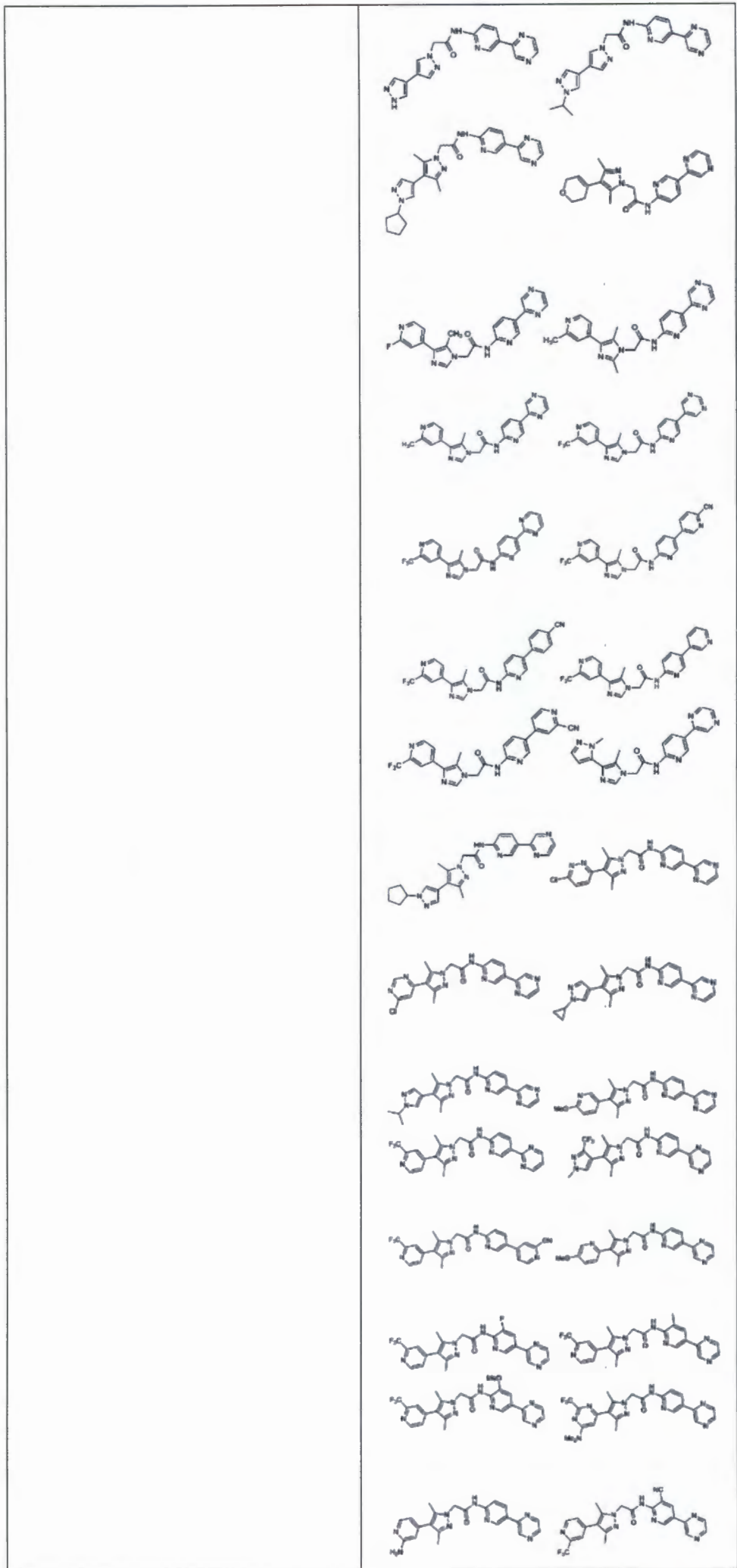
KLAIM IDP68219	KLAIM KOREKSI
<p>Suatu senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana m adalah 1.</p>	<p>Senyawa dari klaim 1, dimana senyawa tersebut dipilih dari:</p> 

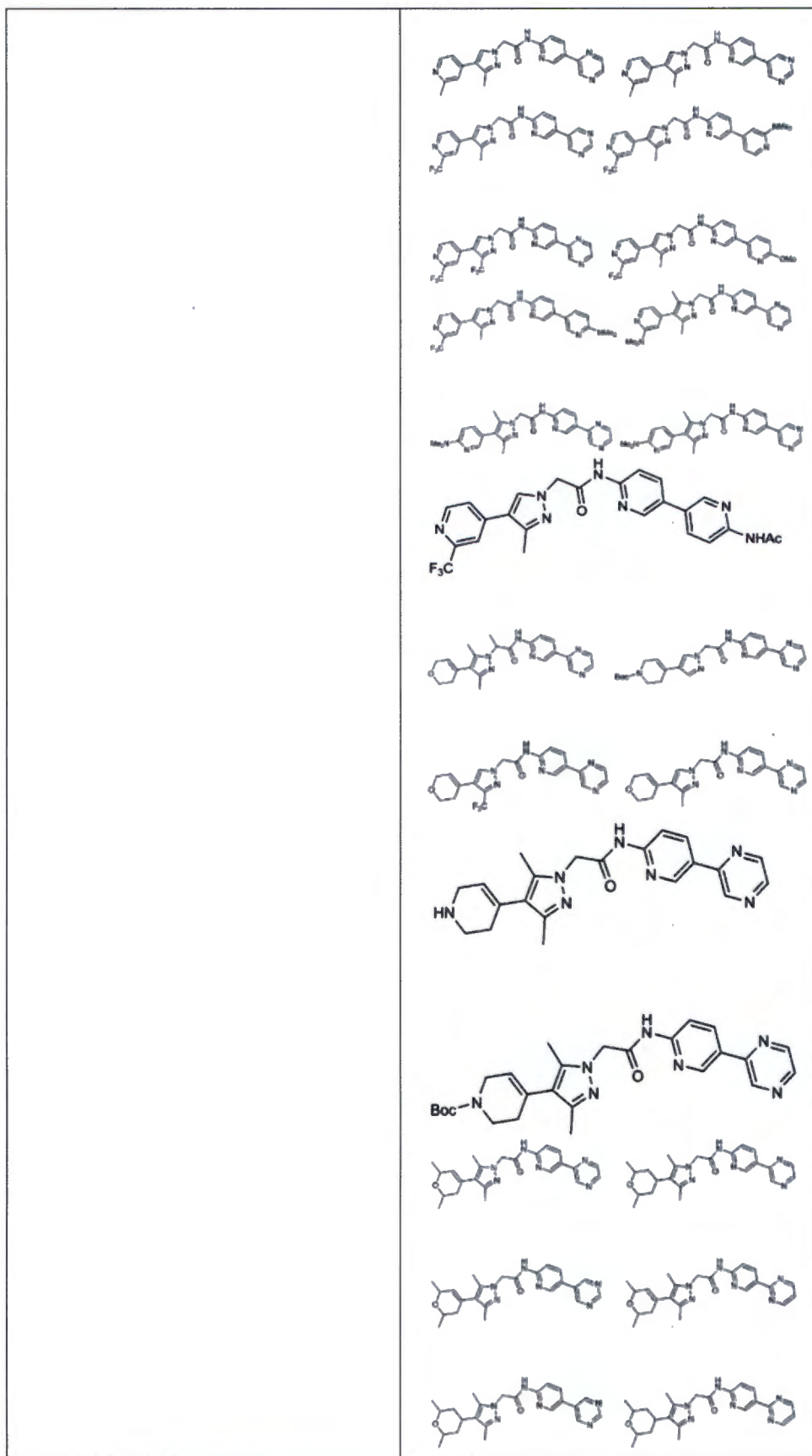




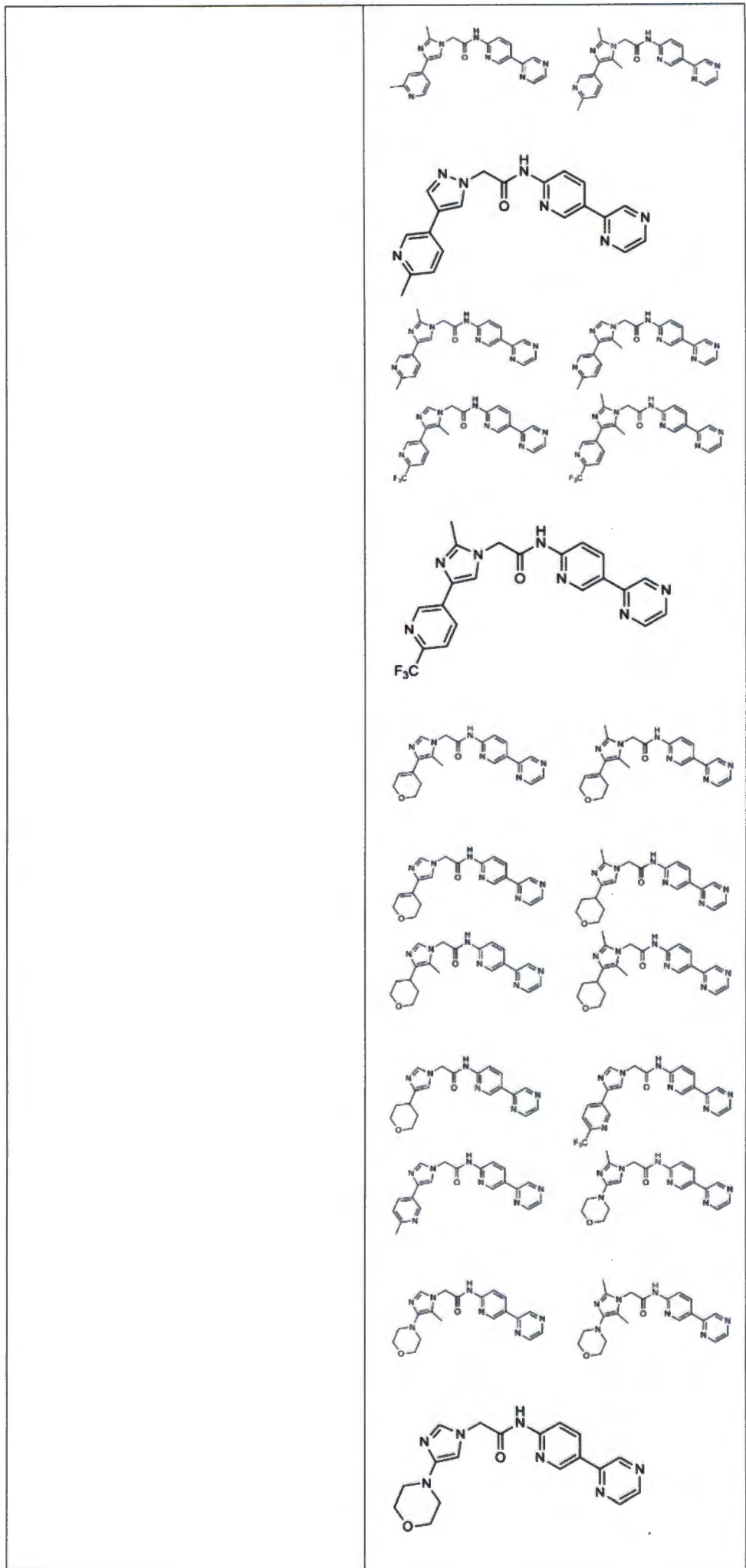
Handwritten mark







KG

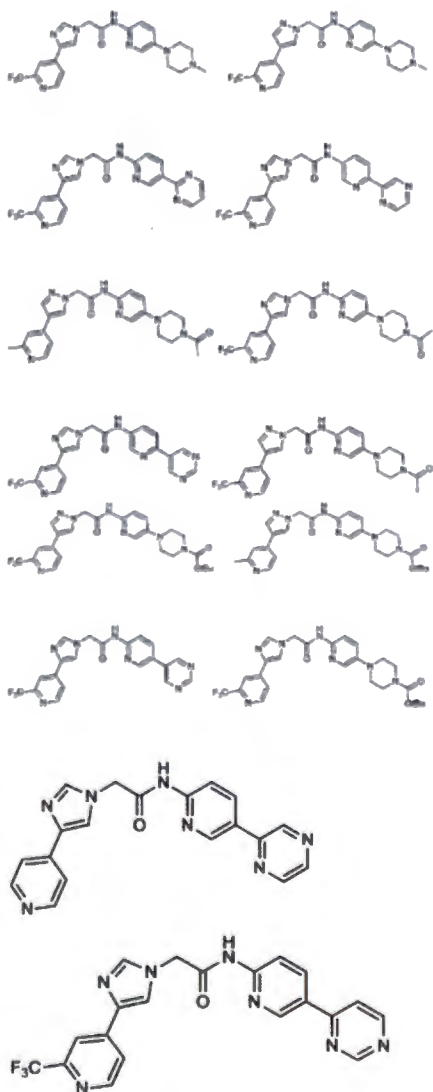


PP

**KLAIM 11**

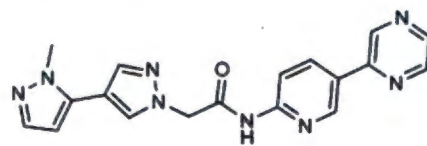
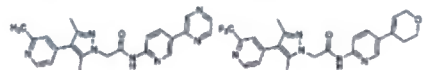
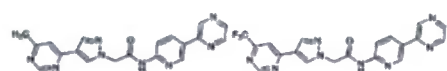
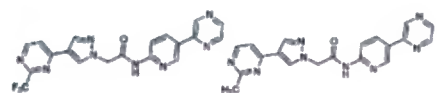
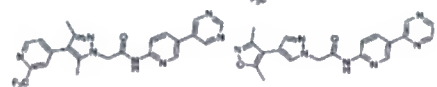
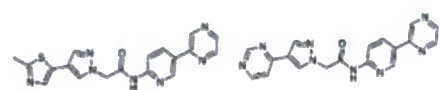
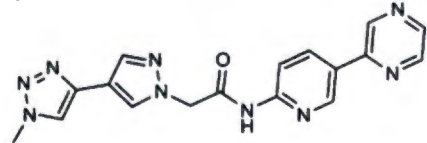
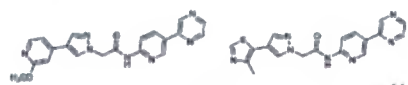
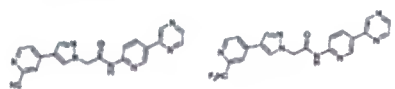
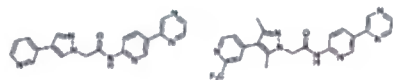
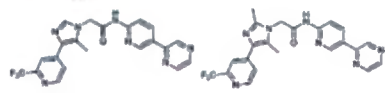
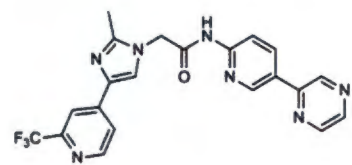
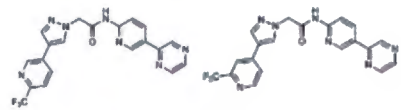
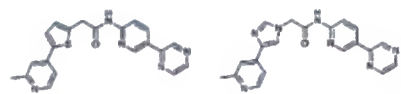
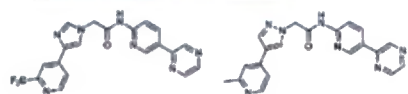
<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
Suatu senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana n adalah 0.	Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya untuk penggunaan sebagai suatu obat.

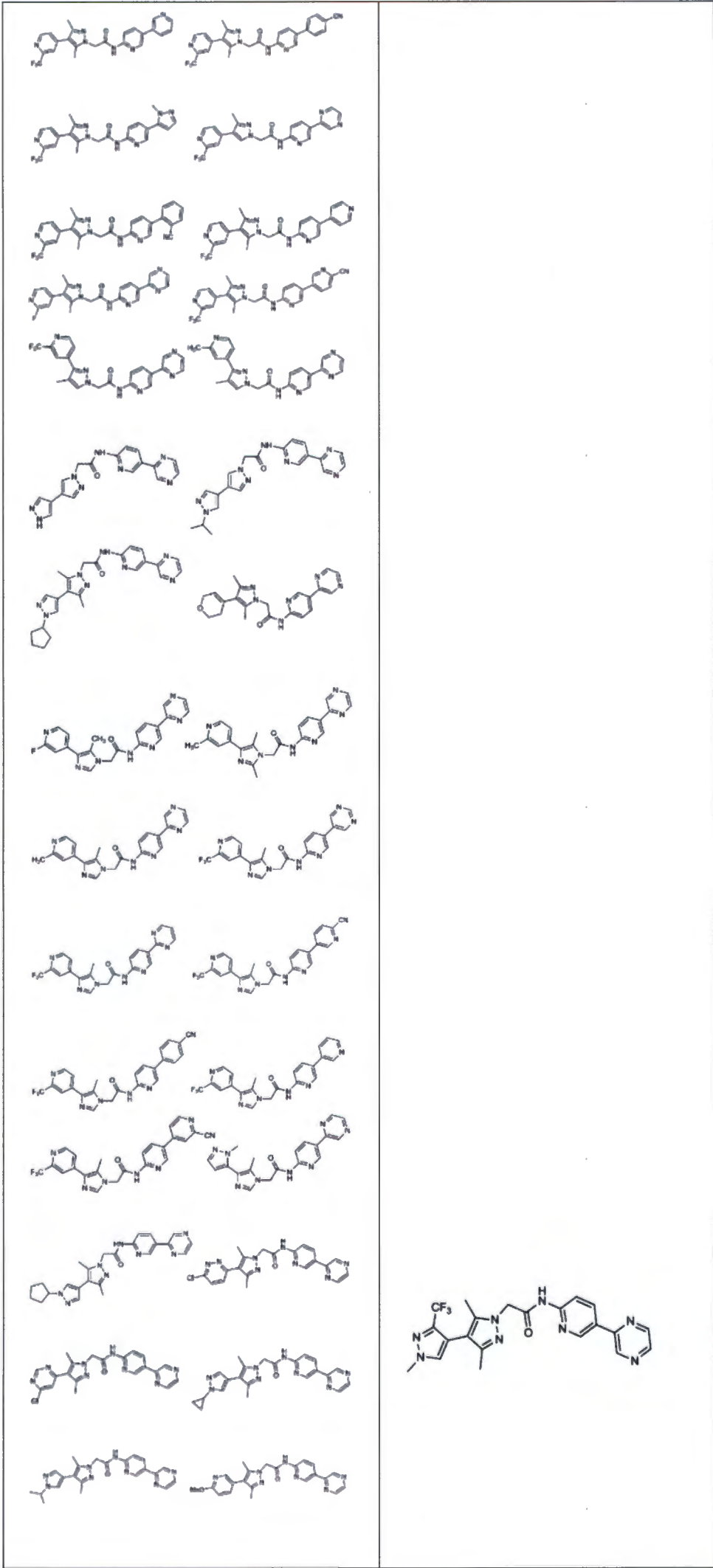
**KLAIM 12**

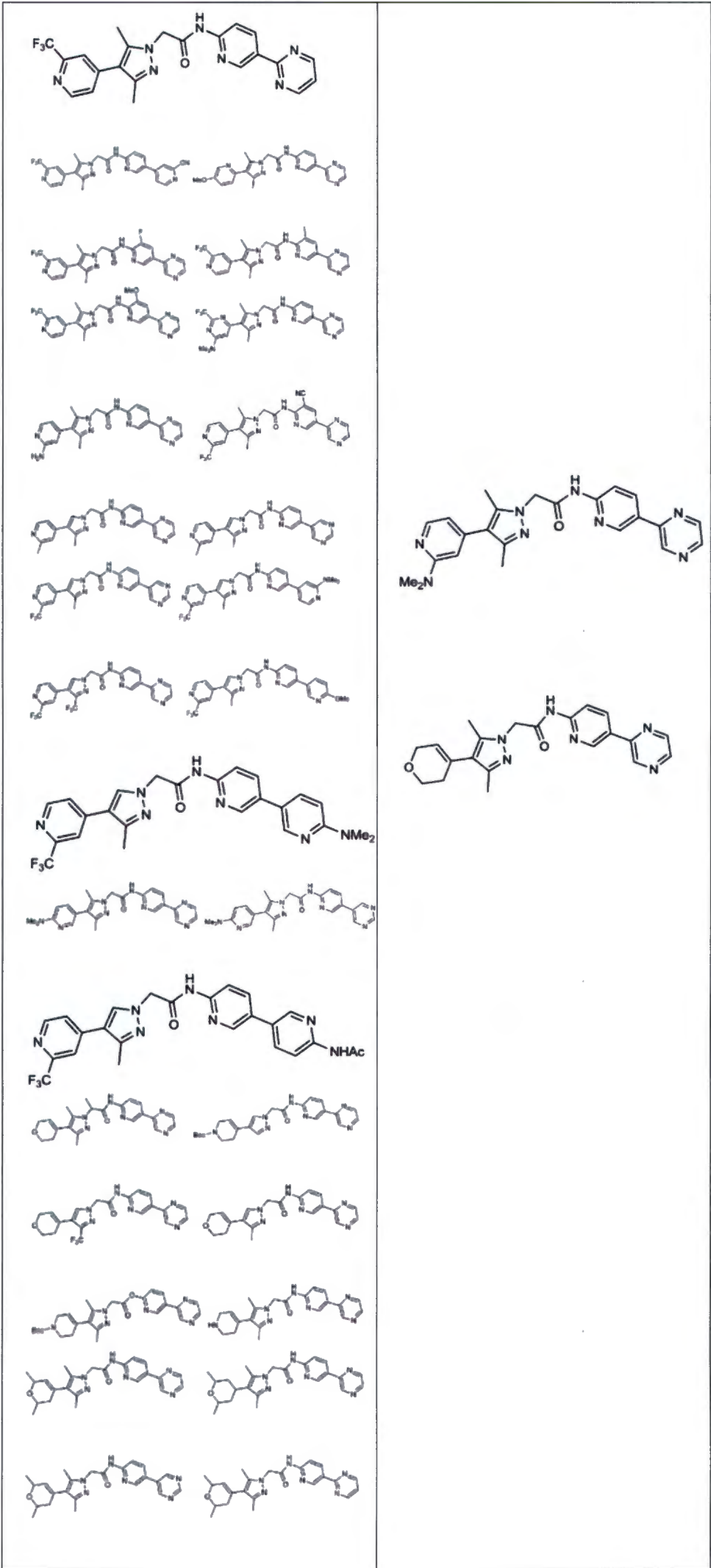
<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
<p>Suatu senyawa dari klaim 1, dimana senyawa tersebut dipilih dari:</p>  <p>The structures shown are:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Five pairs of pyridine derivatives with various substituents (hydroxyl, methyl, trifluoromethyl, and other pyridine rings).</li> <li>Two pyridine-imidazole derivatives, one with a trifluoromethyl group on the pyridine ring.</li> </ul>	<p>Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim 1 sampai 10, dimana senyawa tersebut digunakan dalam modulasi pensinyalan Wnt.</p>



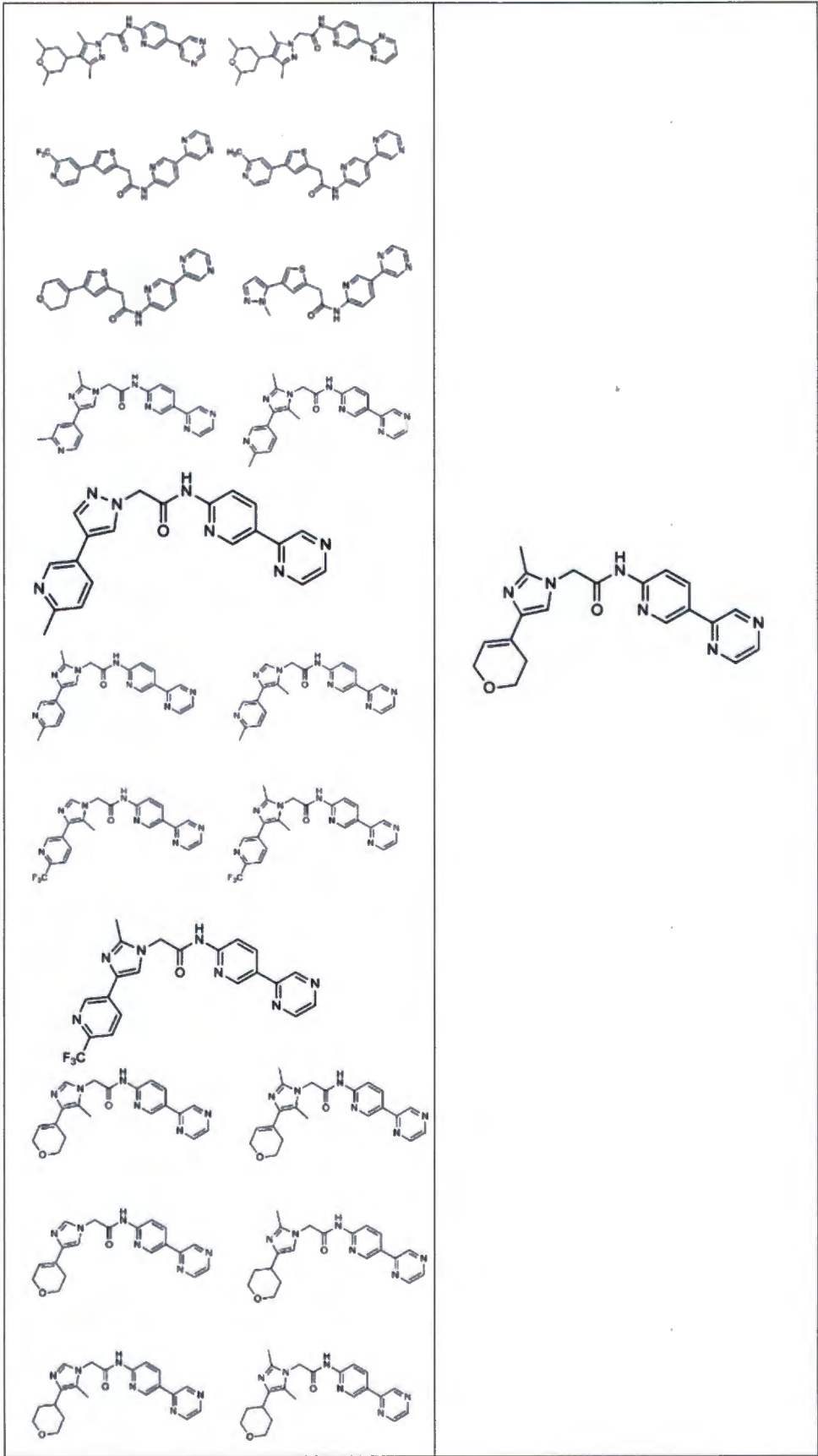






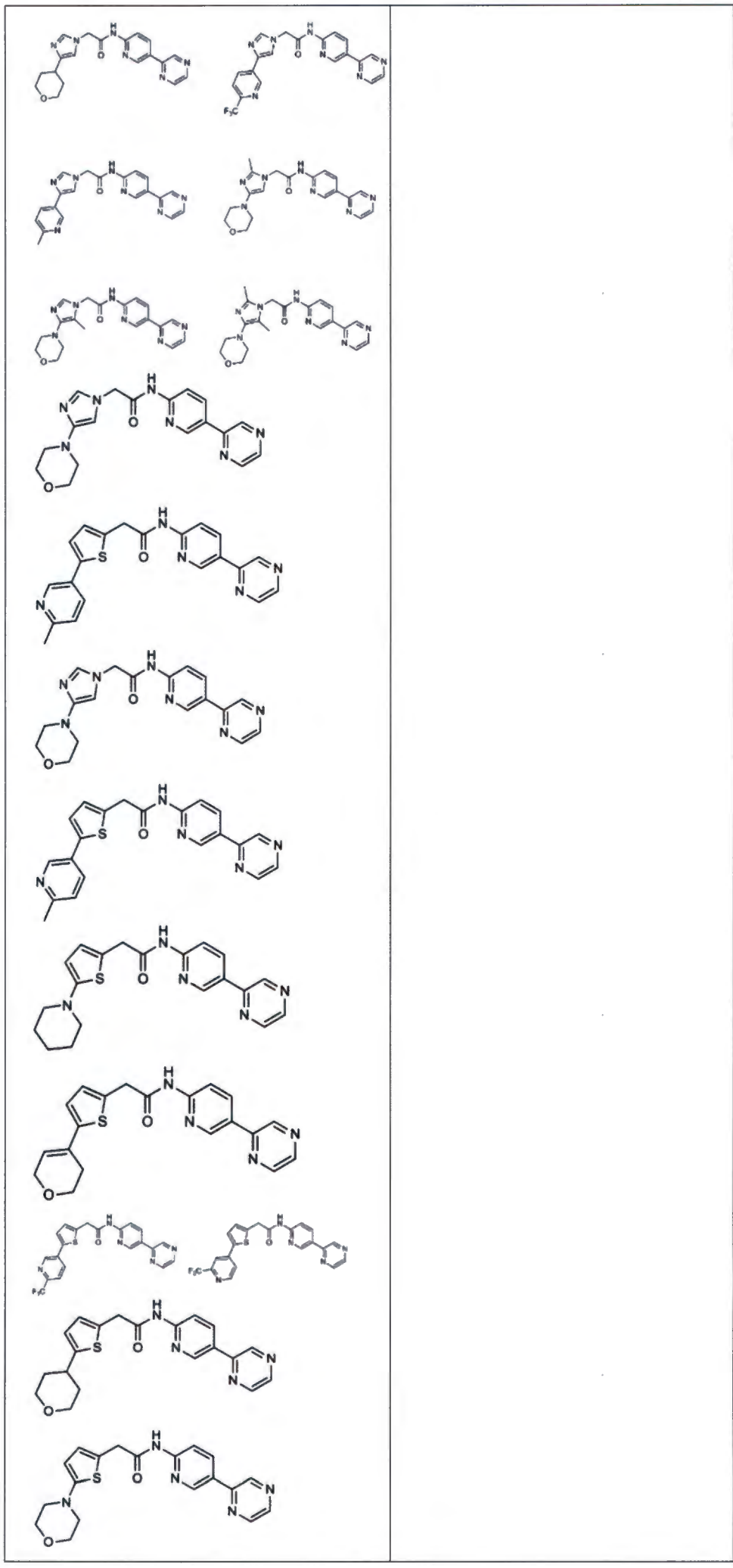


fb

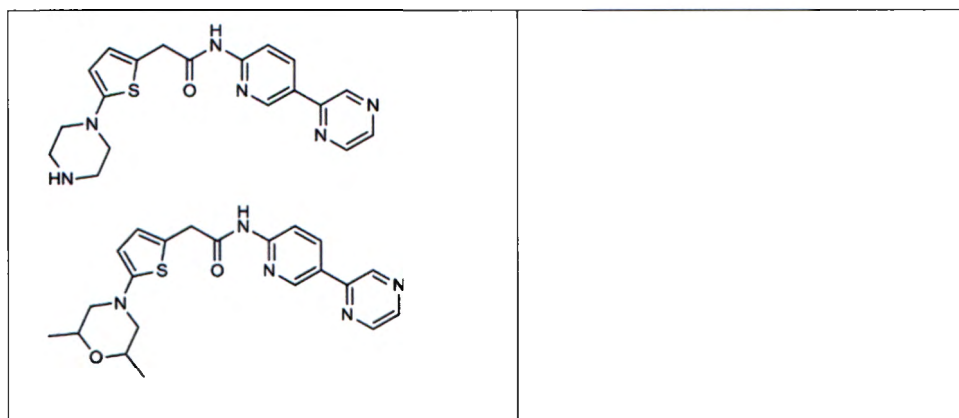


Rb





fb



**KLAIM 13**

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya untuk penggunaan sebagai suatu obat.	Penggunaan dari senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim 1 sampai 10 dalam pembuatan suatu obat untuk mengobati suatu kondisi yang dapat dimodulasi dengan penghambatan Porcn.

**KLAIM 14**

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim 1 sampai 12, dimana senyawa tersebut digunakan dalam modulasi pensinyalan Wnt.	Penggunaan dari klaim 13, dimana kondisi yang dapat diobati dengan penghambatan Porcn dapat dipilih dari: kanker, sarkoma, melanoma, kanker kulit, tumor hematologi, limfoma, karsinoma, dan leukemia.

**KLAIM 15**

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
Penggunaan dari senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim 1 sampai 12 dalam pembuatan suatu obat untuk mengobati suatu kondisi yang dapat dimodulasi	Penggunaan dari klaim 13 atau klaim 14, dimana kondisi tersebut dipilih dari: karsinoma sel skuamosa esofagus, kanker lambung, glioblastoma, astrositoma; retinoblastoma, osteosarkoma,

<p>dengan penghambatan Porcn.</p>	<p>kondosarkoma, sarcoma Ewing, rabdomisarkoma, tumor Wilm, karsinoma sel basal, kanker paru-paru bukan sel kecil, tumor otak, kanker prostat refraktori hormon, kanker prostat, kanker payudara metastatik, kanker payudara, kanker pankreas metastatik, kanker pankreas, kanker kolorektum, kanker serviks, karsinoma sel skuamosa kepala dan leher dan kanker kepala dan leher atau dimana kondisi tersebut dipilih dari: fibrosis kulit, fibrosis pulmoner idiopatik, fibrosis interstisial ginjal, fibrosis hati, proteinuria, penolakan cangkak ginjal, osteoarthritis, penyakit Parkinson, edema makular sistoid, edema makular sistoid terkait uveitis, retinopati, retinopati diabetik dan retinopati prematur.</p>
-----------------------------------	--

**KLAIM 16**

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
<p>Penggunaan dari klaim 15, dimana kondisi yang dapat diobati dengan penghambatan Porcn dapat dipilih dari: kanker, sarkoma, melanoma, kanker kulit, tumor hematologi, limfoma, karsinoma, dan leukemia.</p>	<p>Penggunaan dari klaim yang mana pun dari klaim 1 sampai 10 dalam pembuatan suatu obat untuk mengobati suatu kondisi yang dipilih dari: kanker, sarkoma, melanoma, kanker kulit, tumor hematologi, limfoma, karsinoma, dan leukemia.</p>

**KLAIM 17**

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
<p>Penggunaan dari klaim 15 atau klaim 16, dimana</p>	<p>Penggunaan dari klaim 16, dimana kondisi</p>

<p>kondisi tersebut dipilih dari: karsinoma sel skuamosa esofagus, kanker lambung, glioblastoma, astrositoma; retinoblastoma, osteosarkoma, kondosarkoma, sarkoma Ewing, rabdomisarkoma, tumor Wilm, karsinoma sel basal, kanker paru-paru bukan sel kecil, tumor otak, kanker prostat refraktori hormon, kanker prostat, kanker payudara metastatik, kanker payudara, kanker pankreas metastatik, kanker pankreas, kanker kolorektum, kanker serviks, karsinoma sel skuamosa kepala dan leher dan kanker kepala dan leher atau dimana</p> <p>kondisi tersebut dipilih dari: fibrosis kulit, fibrosis pulmoner idiopatik, fibrosis interstisial ginjal, fibrosis hati, proteinuria, penolakan cangkok ginjal, osteoarthritis, penyakit Parkinson, edema makular sistoid, edema makular sistoid terkait uveitis, retinopati, retinopati diabetik dan retinopati prematur.</p>	<p>tersebut dipilih dari: karsinoma sel skuamosa esofagus, kanker lambung, glioblastoma, astrositoma; retinoblastoma, osteosarkoma, kondosarkoma, sarkoma Ewing, rabdomisarkoma, tumor Wilm, karsinoma sel basal, kanker paru-paru bukan sel kecil, tumor otak, kanker prostat refraktori hormon, kanker prostat, kanker payudara metastatik, kanker payudara, kanker pankreas metastatik, kanker pankreas, kanker kolorektum, kanker serviks, karsinoma sel skuamosa kepala dan leher dan kanker kepala dan leher.</p>
--	---



**KLAIM 18**

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
<p>Penggunaan dari klaim yang mana pun dari klaim 1 sampai 12 dalam pembuatan suatu obat untuk mengobati suatu kondisi yang dipilih dari: kanker, sarkoma, melanoma, kanker kulit, tumor hematologi, limfoma, karsinoma, dan leukemia.</p>	<p>Penggunaan dari klaim 16, dimana kondisi tersebut dipilih dari: fibrosis kulit, fibrosis pulmoner idiopatik, fibrosis interstisial ginjal, fibrosis hati, proteinuria, penolakan cangkuk ginjal, osteoarthritis, penyakit Parkinson, edema makular sistoid, edema makular sistoid terkait uveitis, retinopati, retinopati diabetik dan retinopati prematur.</p>

**KLAIM 19**

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
<p>Penggunaan dari klaim 18, dimana kondisi tersebut dipilih dari: karsinoma sel skuamosa esofagus, kanker lambung, glioblastoma, astrositoma; retinoblastoma, osteosarkoma, kondrosarkoma, sarkoma Ewing, rabdomisarkoma, tumor Wilm, karsinoma sel basal, kanker paru-paru bukan sel kecil, tumor otak, kanker prostat refraktori hormon, kanker prostat, kanker payudara metastatik, kanker payudara, kanker pankreas metastatik, kanker pankreas, kanker kolorektum, kanker serviks, karsinoma sel skuamosa kepala dan leher dan kanker kepala dan leher.</p>	<p>Suatu formulasi farmasi yang mengandung suatu senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim 1 sampai 10 dan suatu eksipien yang dapat diterima secara farmasi.</p>

KLAIM 20

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
<p>Penggunaan dari klaim 18, dimana kondisi tersebut dipilih dari: fibrosis kulit, fibrosis pulmoner idiopatik, fibrosis interstisial ginjal, fibrosis hati, proteinuria, penolakan cangkok ginjal, osteoarthritis, penyakit Parkinson, edema makular sistoid, edema makular sistoid terkait uveitis, retinopati, retinopati diabetik dan retinopati prematur.</p>	<p>Komposisi farmasi dari klaim 19, dimana komposisi farmasi tersebut adalah suatu produk kombinasi yang mengandung suatu zat tambahan yang aktif secara farmasi.</p>

KLAIM 21

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
<p>Suatu formulasi farmasi yang mengandung suatu senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim 1 sampai 12 dan suatu eksipien yang dapat diterima secara farmasi.</p>	

KLAIM 22

<b>KLAIM IDP68219</b>	<b>KLAIM KOREKSI</b>
<p>Komposisi farmasi dari klaim 21, dimana komposisi farmasi tersebut adalah suatu produk kombinasi yang mengandung suatu zat tambahan yang aktif secara farmasi.</p>	

9. BAHWA, jumlah total klaim yang telah diberi paten adalah 22 klaim dan jumlah total klaim setelah dikoreksi adalah 20 klaim.
10. BAHWA, pemegang paten menyampaikan uraian deskripsi dan klaim yang telah di koreksi dengan 20 klaim dalam Bahasa Indonesia (BUKTI-P5).
11. BAHWA, pemegang paten menyampaikan uraian deskripsi dan klaim yang telah di koreksi dengan 20 klaim dalam

Bahasa Inggris (BUKTI-P6).

12. BAHWA, terkait dengan pengajuan permohonan koreksi klaim yang telah diberi paten, kami telah menghubungi Bagian Sertifikat Paten untuk dapat menerbitkan paten IDP000 068 219 sehingga dapat kami sampaikan kepada Komisi Banding Paten. Namun, sampai saat ini Sertifikat Paten tersebut masih belum kami terima walaupun Bagian Sertifikat Paten telah menyatakan bahwa Sertifikat Paten tersebut telah dicetak dan dalam proses pengiriman ke Bagian Tata Usaha Paten. Kami akan segera menyampaikan Sertifikat Paten tersebut kepada Komisi Banding Paten ketika kami telah menerima dari Bagian tata Usaha Paten.

Bersama surat ini kami lampirkan:

1. Bukti Pembayaran sebesar Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah);
2. BUKTI-P1: Salinan surat No. HKI-3-HI.05.02.04.PID201702184-DP tanggal 23 Maret 2020 (BUKTI-P1) perihal pemberitahuan dapat diberi paten;
3. BUKTI-P2-: Salinan surat No. HKI-3-HI.05.02.04.PID201702184-DP tanggal 23 Maret 2020 perihal pemberitahuan dapat diberi paten baru dapat kami laporkan kepada klien melalui surat elektronik (email) pada tanggal 30 Juni 2020;
4. BUKTI-P3: asli Surat Kuasa;
5. BUKTI-P4: Uraian deskripsi dan klaim yang telah diberi paten;
6. BUKTI-P5: Uraian deskripsi dan klaim yang telah di koreksi dalam Bahasa Indonesia;
7. BUKTI-P6: Uraian deskripsi dan klaim yang telah di koreksi dalam Bahasa Indonesia;
8. BUKTI-P7: EP 3204378 B1;
9. USB yang berisi seluruh dokumen yang disampaikan.

Demikianlah Surat ini kami sampaikan untuk dapat ditindak lanjuti. Untuk dan atas kerja sama yang telah terbina dengan baik selama ini, kami ucapkan terima kasih.

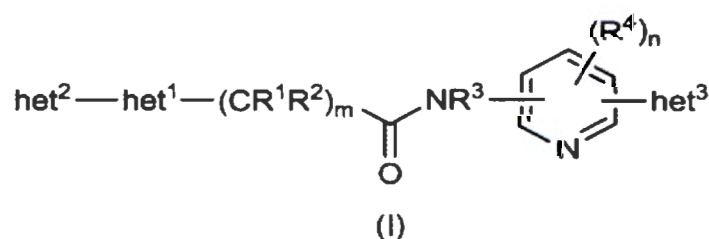
----- **TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA** -----

1. Menimbang bahwa Permohonan Paten ini telah diberi Paten pada tanggal 23 Maret 2020 dan Permohonan Banding Koreksi atas Klaim Paten Nomor IDP000068219 yang berjudul "TURUNAN-TURUNAN N-PIRIDINIL ASETAMIDA SEBAGAI PENGHAMBAT JALUR PENSINYALAN WNT" diajukan pada tanggal 2 September 2020 sehingga melebihi batas waktu pengajuan permohonan banding berdasarkan ketentuan Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
2. Menimbang bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, batas waktu penyampaian permohonan banding seharusnya paling

lambat tanggal 23 Juni 2020, akan tetapi pemohon banding tidak dapat memenuhinya dikarenakan pada bulan Juni 2020 terjadi pandemi COVID-19 yang membuat layanan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual terganggu.

3. Menimbang bahwa dengan adanya kondisi *Force Majeure* yang disebutkan dalam angka 2 di atas, Majelis menilai permohonan banding ini dapat dilanjutkan.
4. Menimbang bahwa hasil pemeriksaan Majelis terhadap permohonan banding koreksi atas klaim Paten Nomor IDP000068219 yang hasilnya sebagai berikut:
  - a. Bahwa koreksi dilakukan dengan mengamendemen senyawa formula (I) pada klaim 1 dengan senyawa formula (III) dari klaim 2 yang merupakan klaim turunan dari klaim mandiri 1, sebagai berikut:

Klaim 1 : Suatu senyawa formula (1):



Dimana, **het<sup>1</sup>** merepresentasikan suatu sistem cincin heterosiklik beranggota 5 yang dipilih dari tak tersubstitusi atau tersubstitusi: **pirazol, imidazol, oksazol, isoksazol, isotiazol, tiofena, furan, triazol, oksadiazol dan tiadiazol**, dan ketika tersubstitusi, sistem cincin tersebut tersubstitusi dengan 1, 2, atau 3 gugus yang dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A2</sup>, -NR<sup>A2</sup>R<sup>B2</sup>, -CN, -SO<sub>2</sub>R<sup>A2</sup>, dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;

**het<sup>1</sup>** memiliki suatu ikatan pada **het<sup>2</sup>** dan pada -(CR<sup>1</sup>R<sup>2</sup>)<sub>m</sub>C(O)NR<sup>3</sup>-, dimana het<sup>2</sup> dan -(CR<sup>1</sup>R<sup>2</sup>)<sub>m</sub>C(O)NR<sup>3</sup>- terikat pada atom-atom yang tidak berdekatan dari het<sup>1</sup>;

**het<sup>2</sup>** adalah suatu cincin heterosiklik beranggota 5 atau 6 yang dapat tak tersubstitusi atau tersubstitusi dan ketika tersubstitusi, cincin tersebut tersubstitusi dengan 1, 2 atau 3 gugus yang dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A1</sup>, -NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -CN, -NO<sub>2</sub>, -NR<sup>A1</sup>C(O)R<sup>B1</sup>, -C(O)NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, NR<sup>A1</sup>SO<sub>2</sub>R<sup>B1</sup>, SO<sub>2</sub>NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>RA<sup>1</sup>, -C(O)R<sup>A1</sup>, -C(O)OR<sup>A1</sup> dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;

**het<sup>3</sup>** adalah suatu cincin heterosiklik beranggota 5 atau 6 atau suatu cincin fenil yang dapat tak tersubstitusi atau tersubstitusi, dan ketika tersubstitusi, cincin tersebut tersubstitusi dengan 1, 2 atau 3 gugus yang dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A1</sup>, -NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, CN, -NO<sub>2</sub>, -NR<sup>A1</sup>C(O)R<sup>B1</sup>, -C(O)NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -NR<sup>A1</sup>SO<sub>2</sub>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>RA<sup>1</sup>, -C(O)R<sup>A1</sup>, -C(O)OR<sup>A1</sup> dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;

**R<sub>1</sub>** dan **R<sub>2</sub>** dipilih secara bebas pada setiap keberadaan



dari: H, halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A3</sup>, -NR<sup>A3</sup>R<sup>B3</sup> dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;

**R<sub>3</sub>** dipilih dari: H, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;

**R<sub>4</sub>** dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -CN, -OR<sup>A4</sup>, -NR<sup>A4</sup>R<sup>B4</sup>, -SO<sub>2</sub>R<sup>A4</sup>, C<sub>3-6</sub> sikloalkil dan C<sub>3-6</sub> alosikloalkil;

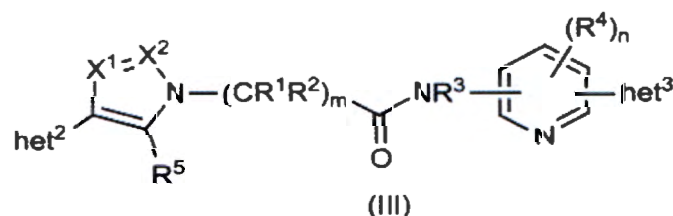
**m** dipilih dari, 1, 2 atau 3;

**n** dipilih dari 0, 1 atau 2;

dan R<sup>A1</sup>, R<sup>B1</sup>, R<sup>A2</sup>, R<sup>B2</sup>, R<sup>A3</sup>, R<sup>B3</sup>, R<sup>A4</sup> dan R<sup>B4</sup> pada setiap keberadaan dipilih secara bebas dari: H, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil

Menjadi:

**Klaim 1:** Suatu senyawa dari formula (III):



Dimana,

**X<sup>1</sup>** dan **X<sup>2</sup>** dipilih dari **CR<sup>6</sup>** dan **N**, dimana **salah satu** dari **X<sup>1</sup>** dan **X<sup>2</sup>** adalah **CR<sup>6</sup>** dan lainnya adalah **N**; dan

**het<sup>2</sup>** adalah suatu cincin heterosiklik beranggota 5 atau 6 yang dapat tak tersubstitusi atau tersubstitusi, dan apabila tersubstitusi, cincin tersebut tersubstitusi dengan 1, 2 atau 3 gugus yang dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A1</sup>, -NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -CN, -NO<sub>2</sub>, -NR<sup>A1</sup>C(O)R<sup>B1</sup>, -C(O)NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -NR<sup>A1</sup>SO<sub>2</sub>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>R<sup>A1</sup>, -C(O)R<sup>A1</sup>, -C(O)OR<sup>A1</sup> dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;

**het<sup>3</sup>** adalah suatu cincin heterosiklik beranggota 5 atau 6 atau suatu cincin fenil yang dapat tak tersubstitusi atau tersubstitusi, dan apabila tersubstitusi, cincin tersebut tersubstitusi dengan 1, 2 atau 3 gugus yang dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A1</sup>, -NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -CN, -NO<sub>2</sub>, -NR<sup>A1</sup>C(O)R<sup>B1</sup>, C(O)NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -NR<sup>A1</sup>SO<sub>2</sub>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>R<sup>A1</sup>, -C(O)R<sup>A1</sup>, -C(O)OR<sup>A1</sup> dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;

**R<sup>3</sup>** dipilih dari: H, C<sub>1-4</sub>alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;

**R<sup>4</sup>** dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -CN, -OR<sup>A4</sup>, -NR<sup>A4</sup>R<sup>B4</sup>, -SO<sub>2</sub>R<sup>A4</sup>, C<sub>3-6</sub> sikloalkil dan C<sub>3-6</sub> alosikloalkil;

**R<sup>5</sup>** dan **R<sup>6</sup>**, pada setiap keberadaan secara bebas dipilih dari: H, halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, OR<sup>A2</sup>, -NR<sup>A2</sup>R<sup>B2</sup>, -CN, -SO<sub>2</sub>R<sup>A2</sup>, dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;

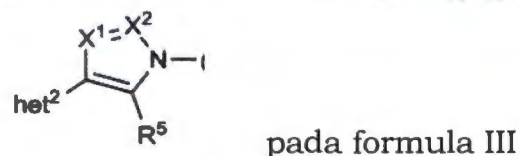
**m** dipilih dari, 1, 2 atau 3;

**n** dipilih dari 0, 1 atau 2; dan R<sup>A1</sup>, R<sup>B1</sup>, R<sup>A2</sup>, R<sup>B2</sup>, R<sup>A3</sup>, R<sup>B3</sup>, R<sup>A4</sup> dan R<sup>B4</sup> pada setiap keberadaan dipilih secara bebas dari: H, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil.

Majelis menilai bahwa koreksi terhadap senyawa **formula I** menjadi senyawa **formula III** dengan mengamandemen gugus

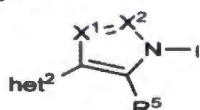


het<sup>1</sup> dari formula I menjadi gugus



Pada formula I, het<sup>1</sup> merepresentasikan suatu sistem cincin heterosiklik beranggota 5 yang dipilih dari tak tersubstitusi atau tersubstitusi: **pirazol, imidazol, oksazol, isoksazol, isotiazol, tiofena, furan, triazol, oksadiazol dan tiadiazol,**

Pada formula III gugus

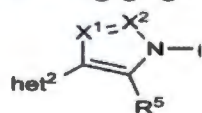


dimana, X<sup>1</sup> dan X<sup>2</sup> dipilih dari CR<sup>6</sup> dan N, dimana salah satu dari X<sup>1</sup> dan X<sup>2</sup> adalah CR<sup>6</sup> dan lainnya adalah N, merepresentasikan suatu sistem cincin heterosiklik beranggota 5 adalah **pirazol, imidazol.**

Dengan demikian formula III mempersempit lingkup dari klaim 1 dan tidak mengakibatkan lingkup Invensi perlindungan lebih luas dari lingkup perlindungan invensi pertama kali diajukan.

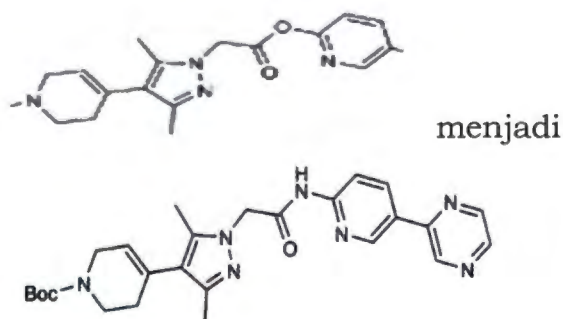
- b. Bahwa koreksi dilakukan dengan mengamandemen klaim 10 berdasarkan pada klaim 12 yang diberi paten, merupakan klaim turunan dari klaim mandiri 1 dengan **menghapus senyawa** tertentu, dan **mengkoreksi kesalahan** pada struktur senyawa yang diberi paten.

Majelis menilai bahwa senyawa yang dihapus tersebut berada di luar lingkup senyawa formula (III) pada klaim mandiri 1 yang hanya mengandung gugus fungsional



seperti; **pirazol, imidazol.**

Senyawa yang dikoreksi adalah



struktur ini dapat ditemukan di baris ketiga dari tabel pada halaman 120, baris 1, paragraf [00301], dikarenakan kesalahan struktur pada senyawa yang diberi paten, mengandung **tautan ester** yang merupakan di luar lingkup invensi ini, sedangkan lingkup invensi ini adalah tautan **asetamida.**

Dengan demikian, penghapusan senyawa tertentu dan koreksi

kesalahan pada struktur senyawa yang diberi paten tidak mengakibatkan lingkup Invensi perlindungan lebih luas dari lingkup perlindungan invensi pertama kali diajukan.

5. Menimbang bahwa berdasarkan data dan fakta-fakta yang telah diuraikan pada angka 1 sampai dengan angka 4, Majelis banding berkesimpulan bahwa Permohonan Banding Nomor Registrasi 20/KBP/IX/2020 terhadap koreksi atas klaim Paten Nomor IDP000068219 telah memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 69 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

----- **MEMUTUSKAN:** -----

Bahwa berdasarkan pertimbangan hukum dari data dan fakta-fakta di atas, Majelis Banding Paten, Komisi Banding Paten Republik Indonesia memutuskan:

- 1. Menerima Permohonan Banding Pemohon Nomor Registrasi 20/KBP/IX/2020 terhadap Koreksi atas klaim 1 dan klaim 10 serta menghapus klaim 2 dan klaim 3 dari Paten Nomor IDP000068219 dengan judul "TURUNAN-TURUNAN N-PIRIDINIL ASETAMIDA SEBAGAI PENGHAMBAT JALUR PENSINYALAN WNT" yang semula berjumlah 22 klaim menjadi 20 klaim sebagaimana terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;**
- 2. Meminta Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk menindaklanjuti dengan mengubah Lampiran Sertifikat Paten;**
- 3. Meminta Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mencatat dan mengumumkan hasil putusan Majelis Banding ini melalui media elektronik dan/atau non elektronik.**

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Banding, Komisi Banding Paten pada sidang terbuka untuk umum hari Kamis, tanggal 18 Agustus 2022 oleh Majelis Banding dengan Ketua Majelis: Drs. Syafrizal, dan Anggota Majelis Banding: Dra. Sri Sulistiyani, M.Si., Ir. Budi Suratno, M.IPL., Mayjen TNI Dr. Markoni, S.H., M.H., dan Dr. Eng. Muhamad Sahlan, S.Si., M.Eng., dengan dibantu oleh Sekretaris Komisi Banding Maryeti Pusporini, S.H., M.Si., dan dihadiri oleh Kuasa Pemohon Banding.

Jakarta, 18 Agustus 2022

Ketua Majelis,



Drs. Syafrizal

Anggota Majelis

Handwritten signature of Dra. Sri Sulistiyani, M.Si.

Dra. Sri Sulistiyani, M.Si.

Handwritten signature of Ir. Budi Suratno, M.IPL.

Ir. Budi Suratno, M.IPL.

Handwritten signature of Mayjen TNI Dr. Markoni, S.H., M.H.

Mayjen TNI Dr. Markoni, S.H., M.H.

Handwritten signature of Dr. Eng. Muhamad Sahlan, S.Si., M.Eng.

Dr. Eng. Muhamad Sahlan, S.Si., M.Eng.

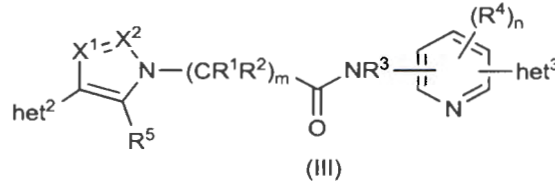
Sekretaris Komisi Banding,

Handwritten signature of Maryeti Pusporini, S.H., M.Si.

Maryeti Pusporini, S.H., M.Si.

**Klaim**

1. Suatu senyawa dari formula (III):



dimana

- 5 X<sup>1</sup> dan X<sup>2</sup> dipilih dari CR<sup>6</sup> dan N, dimana salah satu dari X<sup>1</sup> dan X<sup>2</sup> adalah CR<sup>6</sup> dan lainnya adalah N; dan  
 het<sup>2</sup> adalah suatu cincin heterosiklik beranggota 5 atau 6 yang dapat tak tersubstitusi atau tersubstitusi, dan apabila tersubstitusi, cincin tersebut tersubstitusi dengan 1, 2 atau 3  
 10 gugus yang dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A1</sup>, -NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -CN, -NO<sub>2</sub>, -NR<sup>A1</sup>C(O)R<sup>B1</sup>, -C(O)NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -NR<sup>A1</sup>SO<sub>2</sub>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>R<sup>A1</sup>, -C(O)R<sup>A1</sup>, -C(O)OR<sup>A1</sup> dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;  
 het<sup>3</sup> adalah suatu cincin heterosiklik beranggota 5 atau 6 atau  
 15 suatu cincin fenil yang dapat tak tersubstitusi atau tersubstitusi, dan apabila tersubstitusi, cincin tersebut tersubstitusi dengan 1, 2 atau 3 gugus yang dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A1</sup>, -NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -CN, -NO<sub>2</sub>, -NR<sup>A1</sup>C(O)R<sup>B1</sup>, -C(O)NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -NR<sup>A1</sup>SO<sub>2</sub>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>R<sup>A1</sup>, -C(O)R<sup>A1</sup>, -C(O)OR<sup>A1</sup> dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;  
 20 R<sup>1</sup> dan R<sup>2</sup> dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: H, halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A3</sup>, -NR<sup>A3</sup>R<sup>B3</sup> dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;  
 R<sup>3</sup> dipilih dari: H, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil;  
 25 R<sup>4</sup> dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -CN, -OR<sup>A4</sup>, -NR<sup>A4</sup>R<sup>B4</sup>, -SO<sub>2</sub>R<sup>A4</sup>, C<sub>3-6</sub> sikloalkil dan C<sub>3-6</sub> halosikloalkil;  
 R<sup>5</sup> dan R<sup>6</sup>, pada setiap keberadaan, secara bebas dipilih dari: H, halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, OR<sup>A2</sup>, -NR<sup>A2</sup>R<sup>B2</sup>, -CN, -SO<sub>2</sub>R<sup>A2</sup>, dan  
 30 C<sub>3-6</sub> sikloalkil;  
 m dipilih dari, 1, 2 atau 3;  
 n dipilih dari 0, 1 atau 2; dan  
 R<sup>A1</sup>, R<sup>B1</sup>, R<sup>A2</sup>, R<sup>B2</sup>, R<sup>A3</sup>, R<sup>B3</sup>, R<sup>A4</sup> dan R<sup>B4</sup> pada setiap keberadaan dipilih secara bebas dari: H, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil.

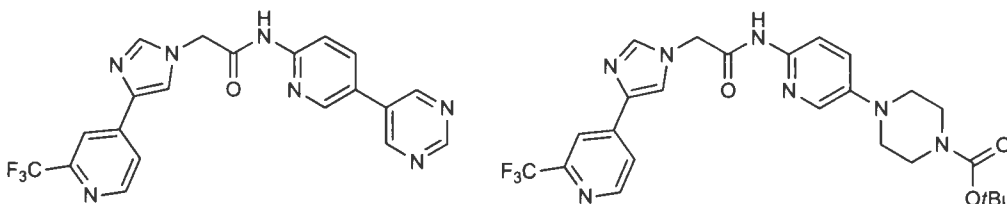
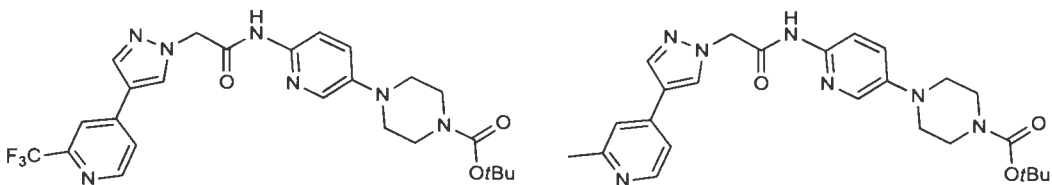
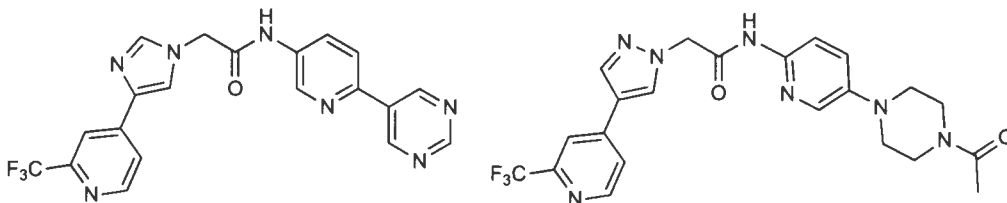
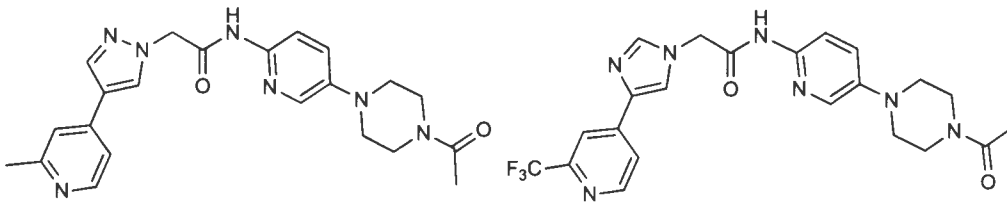
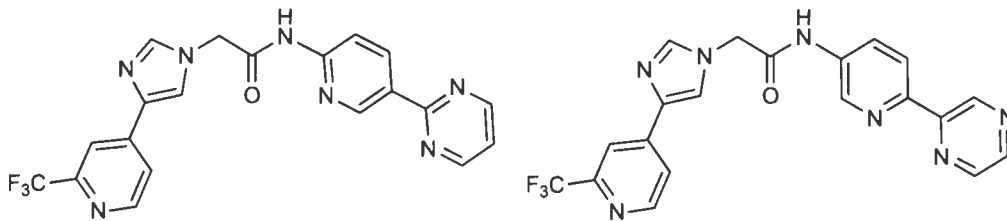
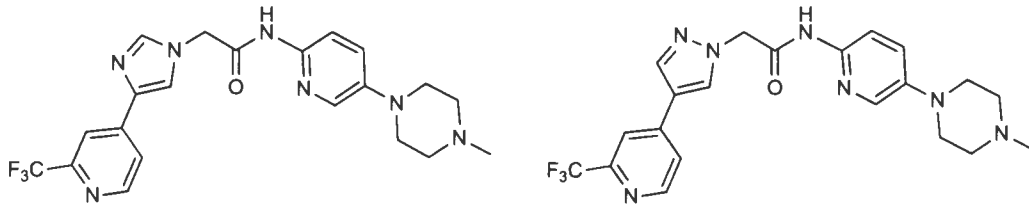
2. Senyawa dari klaim 1, dimana  $het^2$  adalah suatu cincin heterosiklik beranggota 5 atau 6 yang dapat tak tersubstitusi atau tersubstitusi, dan apabila tersubstitusi, cincin tersebut tersubstitusi dengan 1, 2 atau 3 gugus yang dipilih dari: halo, C<sub>1-4</sub> alkil, C<sub>1-4</sub> haloalkil, -OR<sup>A1</sup>, -NO<sub>2</sub>, -NR<sup>A1</sup>C(O)R<sup>B1</sup>, -NR<sup>A1</sup>SO<sub>2</sub>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>NR<sup>A1</sup>R<sup>B1</sup>, -SO<sub>2</sub>R<sup>A1</sup>, -C(O)R<sup>A1</sup>, -C(O)OR<sup>A1</sup> dan C<sub>3-6</sub> sikloalkil; dengan ketentuan bahwa  $het^2$  adalah bukan piridil, atau  $het^2$  merepresentasikan suatu cincin yang dipilih dari tak tersubstitusi atau tersubstitusi: pirazol, imidazol, piridin, pirazin, pirimidin, piridazin, piran, tetrahidropiran, dihidropiran, piperidin, piperazin, morfolina, tiomorfolina, oksazin, dioksin, dioksana, tiazin, oksatiana dan ditiana.
3. Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana  $het^3$  merepresentasikan suatu cincin heterosiklik beranggota 6 aromatik, jenuh atau tak jenuh yang tak tersubstitusi atau tersubstitusi dan mencakup sedikitnya satu atom nitrogen.
4. Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana  $het^3$  merepresentasikan suatu cincin yang dipilih dari tak tersubstitusi atau tersubstitusi: pirimidin, pirazin, piridazin, piperazin, dioksin, dioksana, morfolina dan tiomorfolina.
5. Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana R<sup>1</sup> dan R<sup>2</sup> dapat dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: H, kloro, fluoro, metil, etil, trifluorometil, trifluoroetil, -OCF<sub>3</sub>, -OH, -OMe, -OEt, -NH<sub>2</sub>, -NHMe, dan -NMe<sub>2</sub>.
6. Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana R<sup>3</sup> adalah H atau metil.
7. Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana R<sup>4</sup> dipilih secara bebas pada setiap keberadaan dari: H, kloro, fluoro, metil, etil, trifluorometil, trifluoroetil, -OCF<sub>3</sub>, -OH, -OMe, -OEt, -NH<sub>2</sub>, -NHMe, dan -NMe<sub>2</sub>.



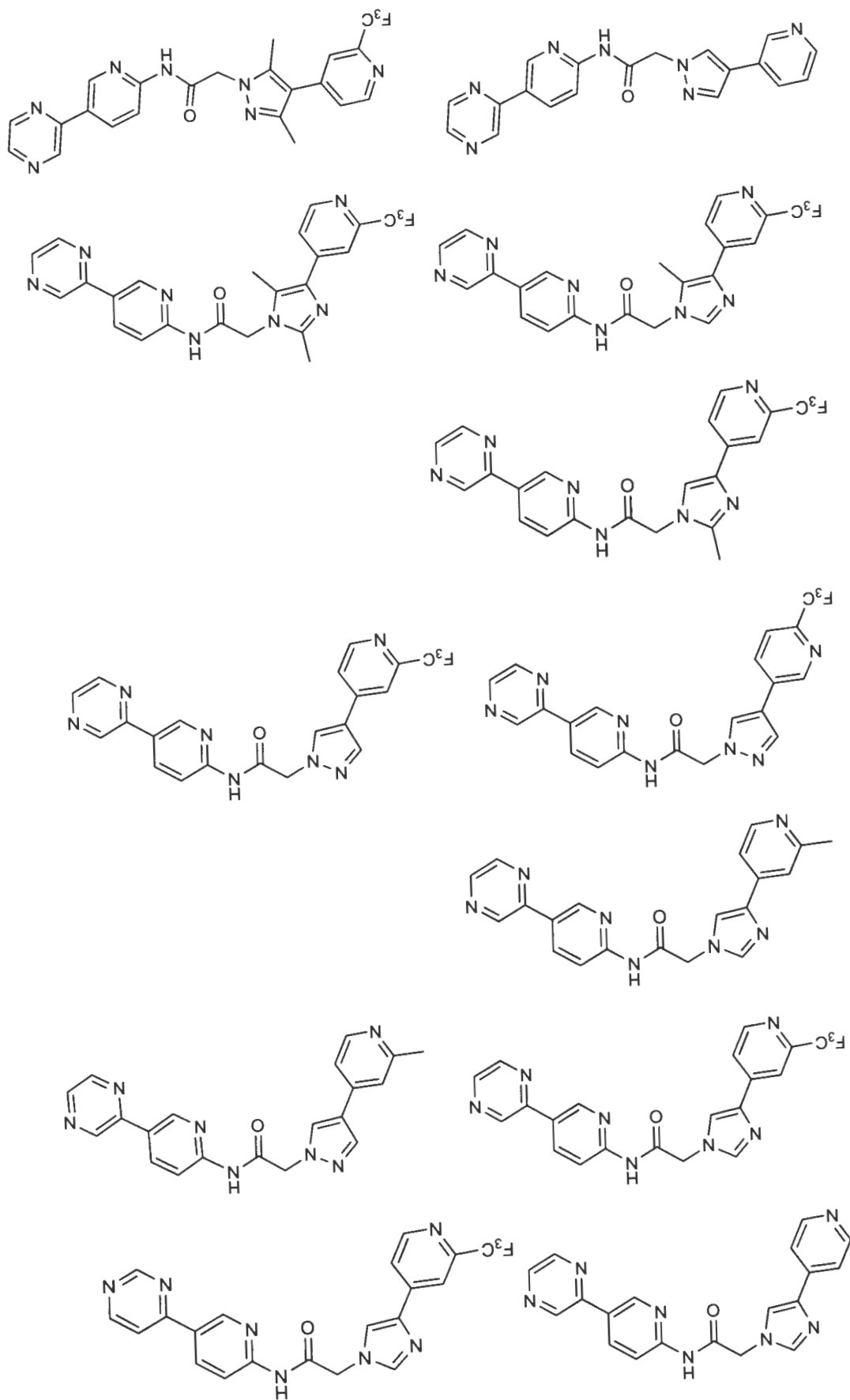
8. Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana m adalah 1.

5 9. Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya, dimana n adalah 0.

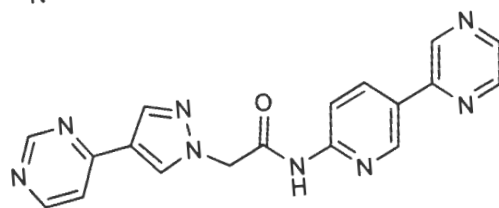
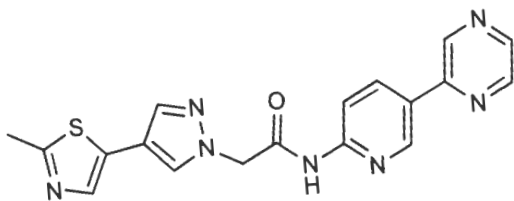
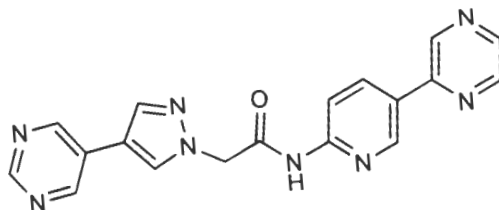
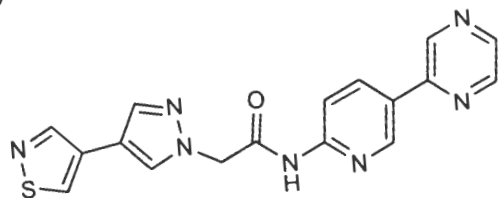
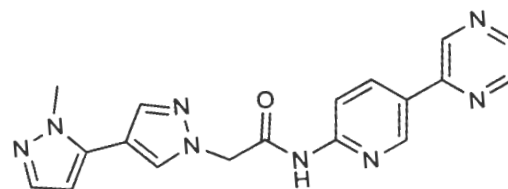
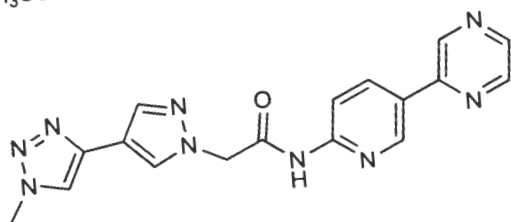
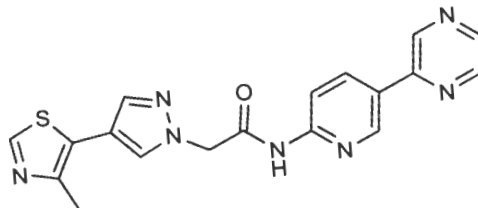
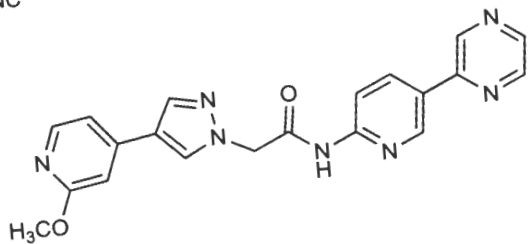
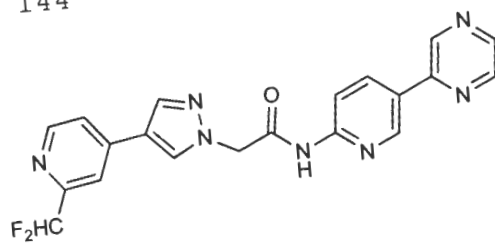
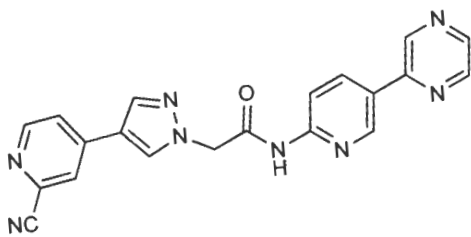
10. Senyawa dari klaim 1, dimana senyawa tersebut dipilih dari:



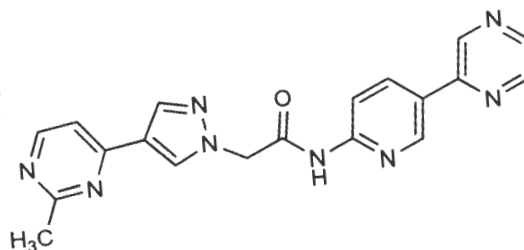
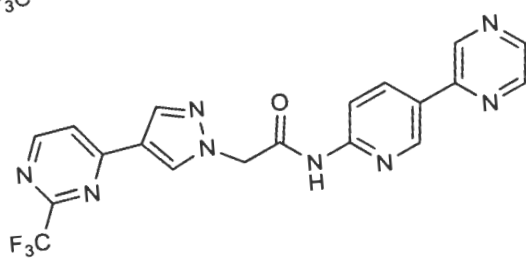
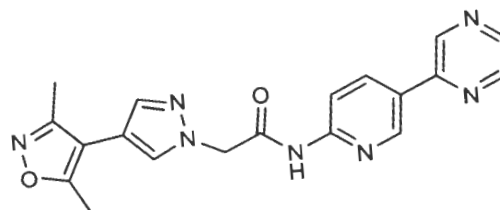
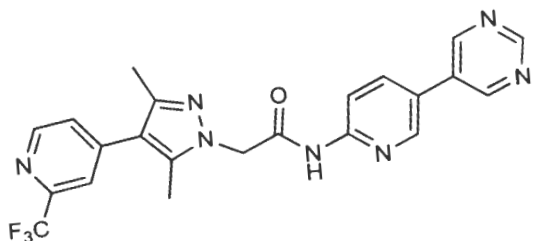
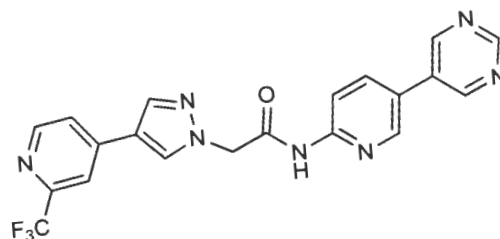
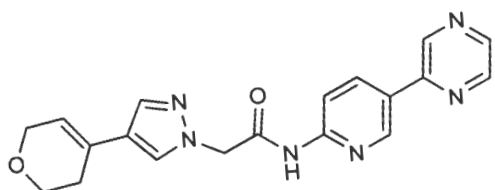
9



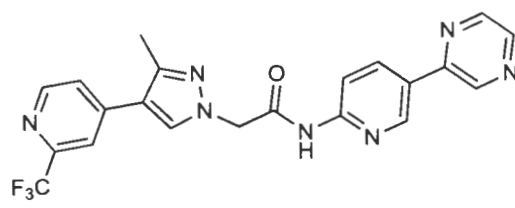
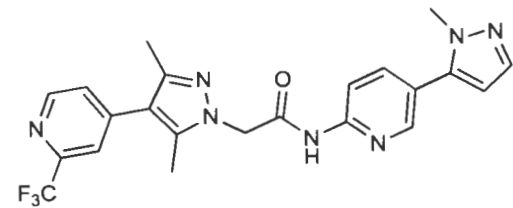
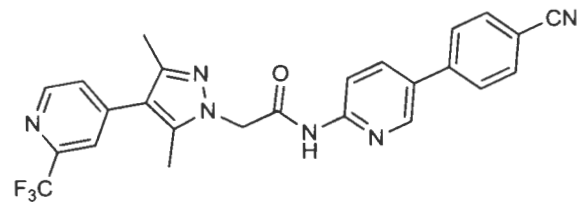
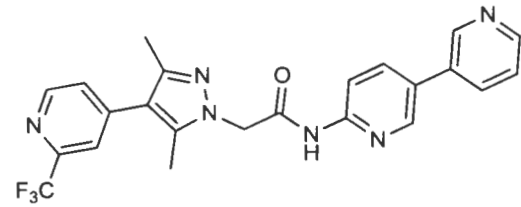
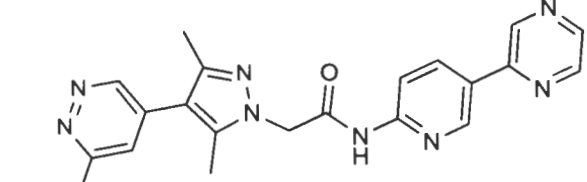
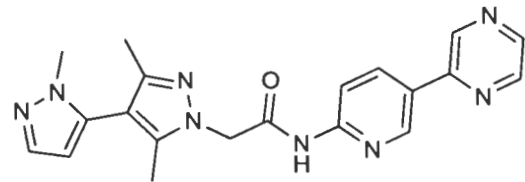
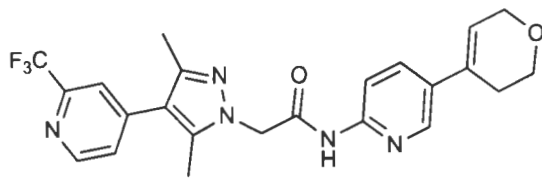
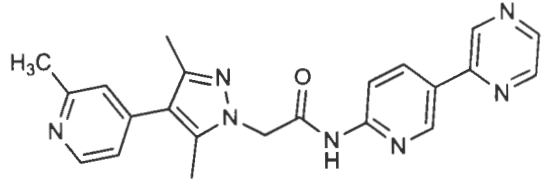
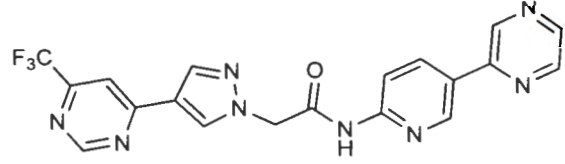
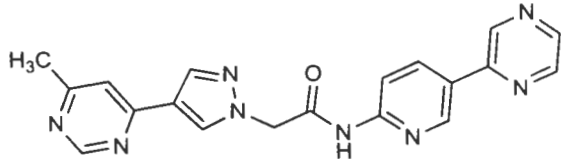
5



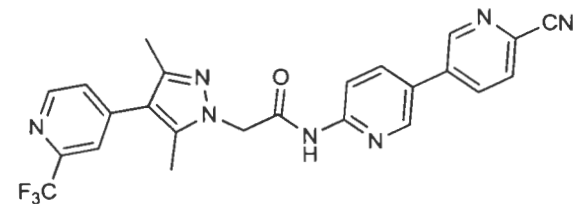
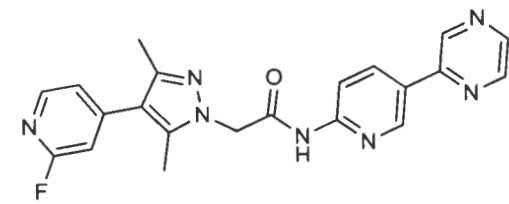
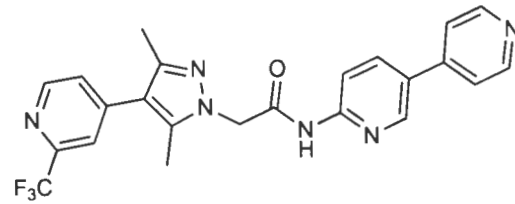
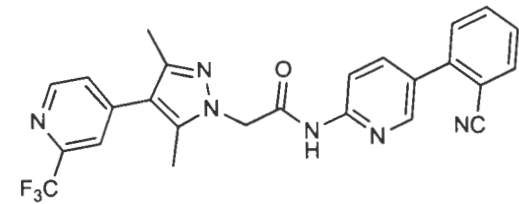
5

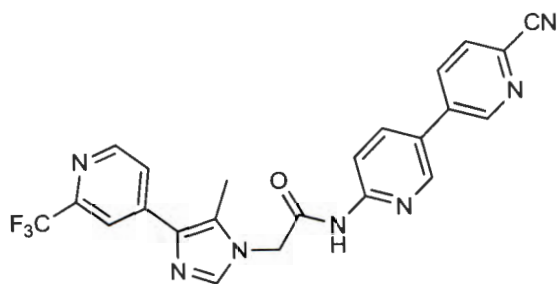
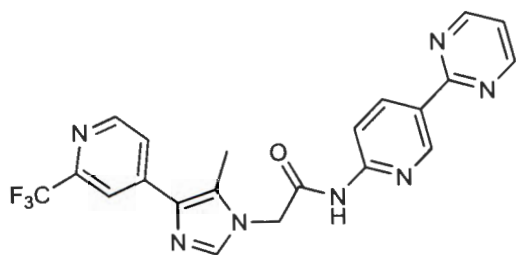
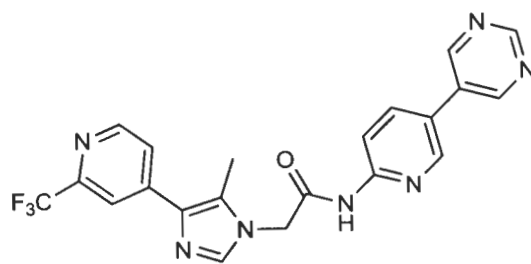
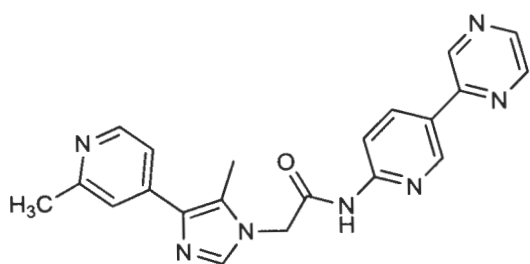
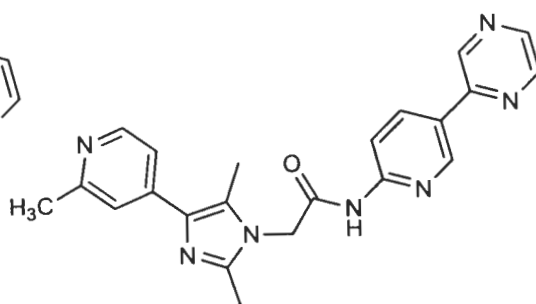
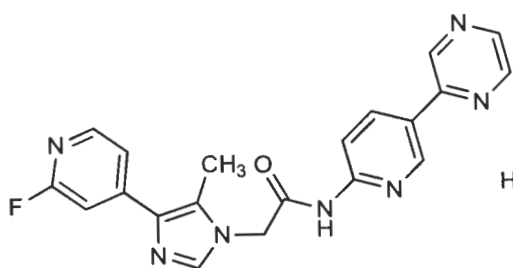
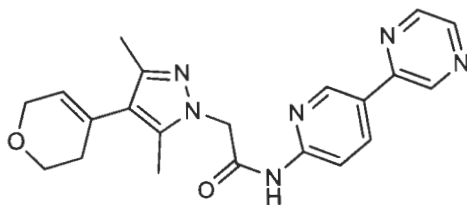
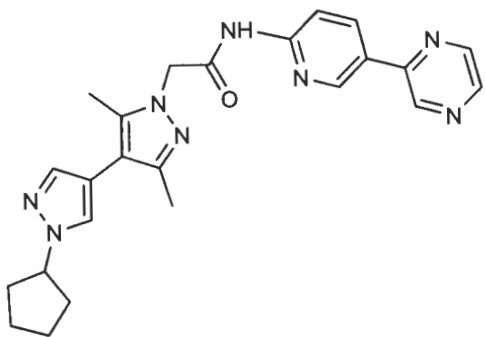
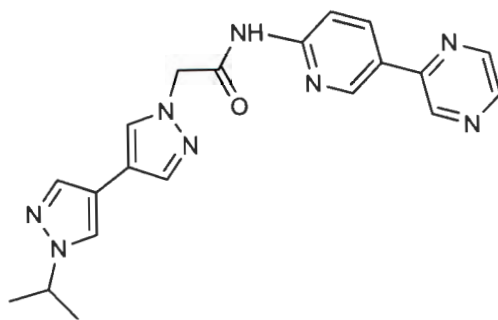
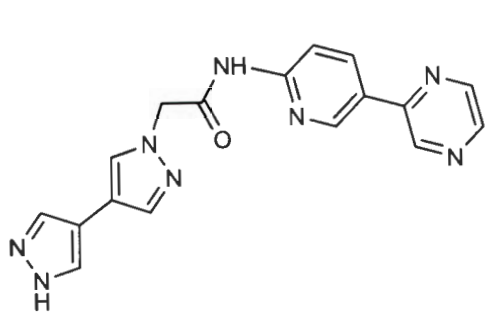


B

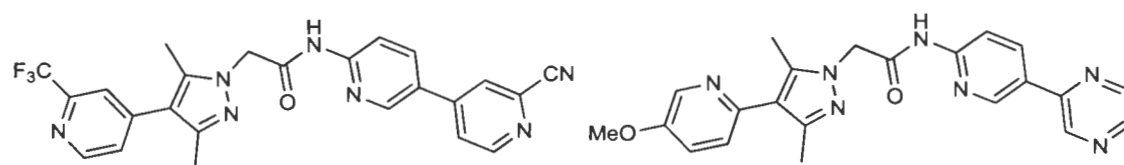
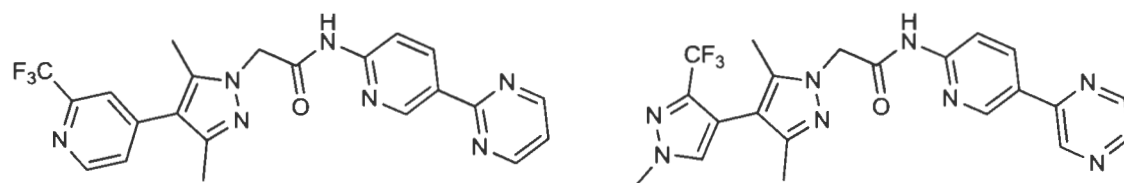
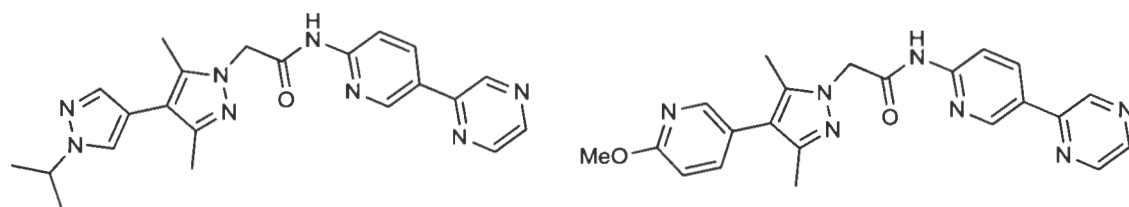
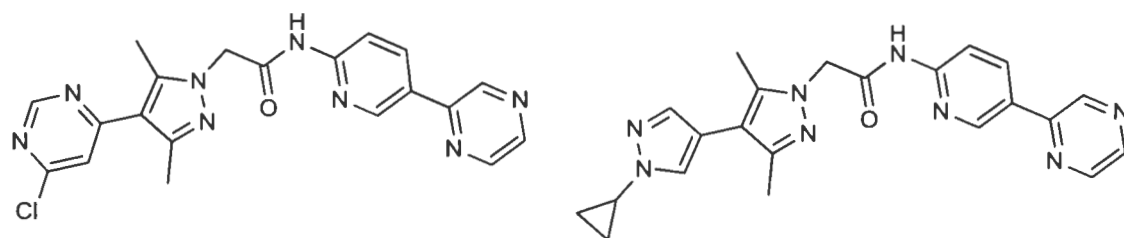
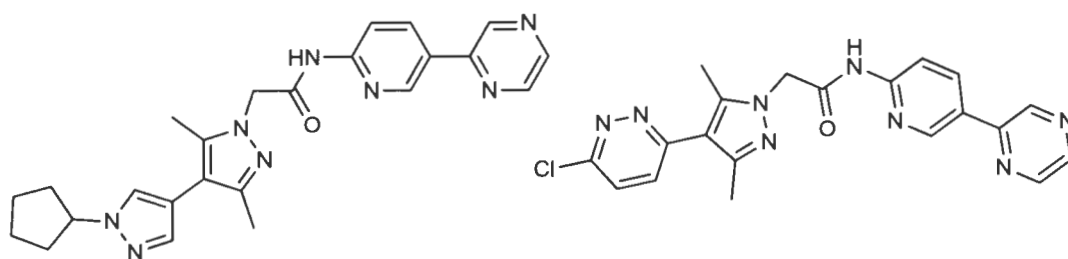
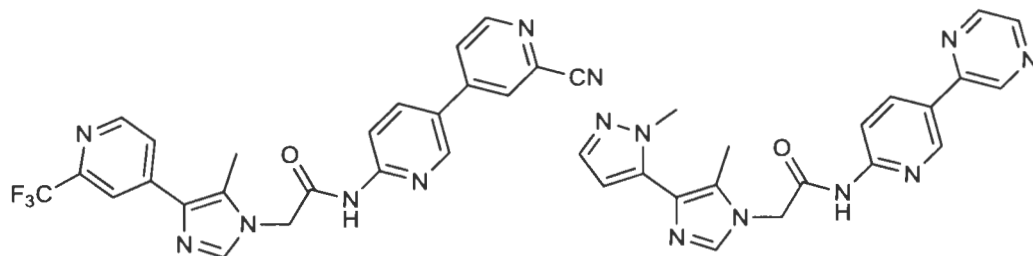
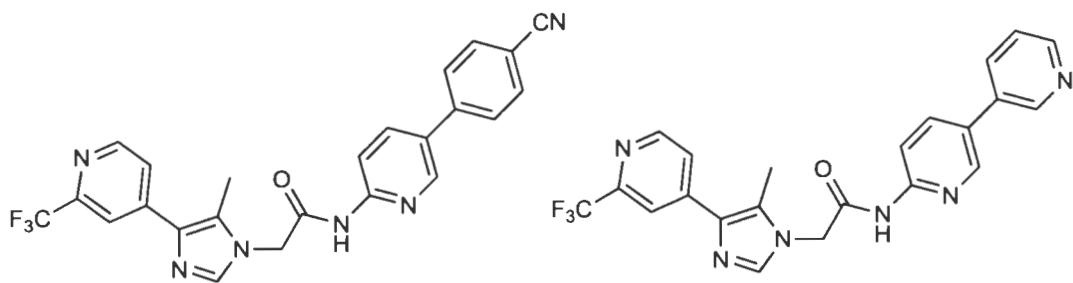


5



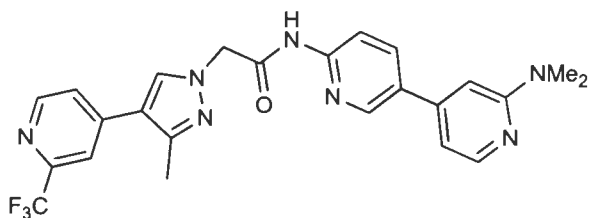
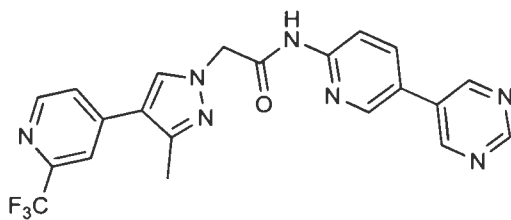
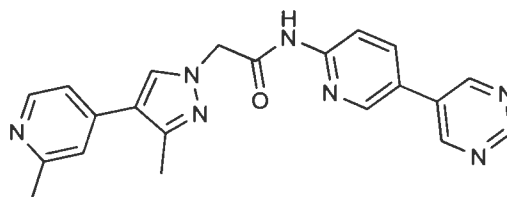
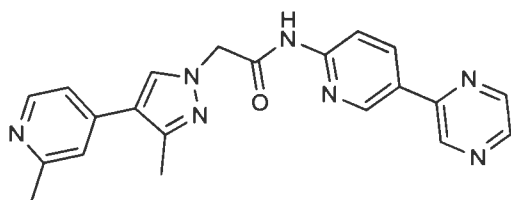
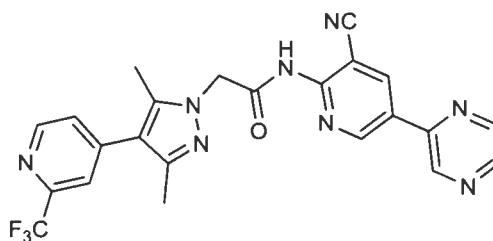
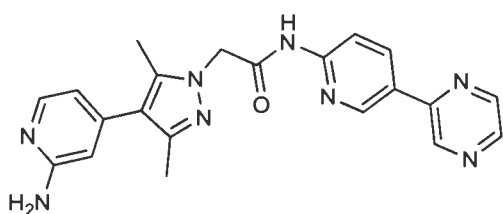
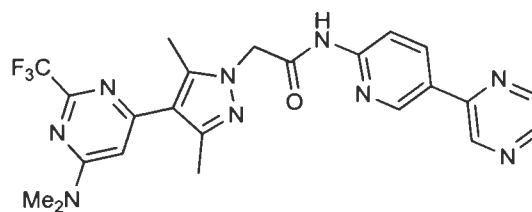
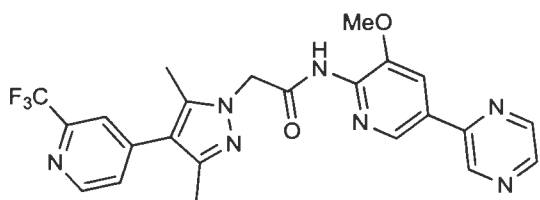
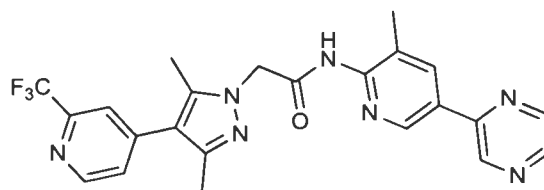
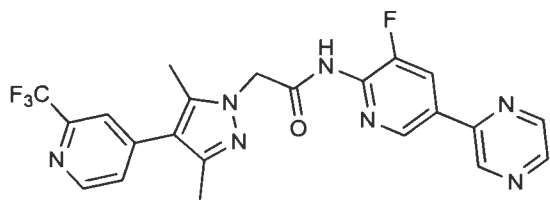




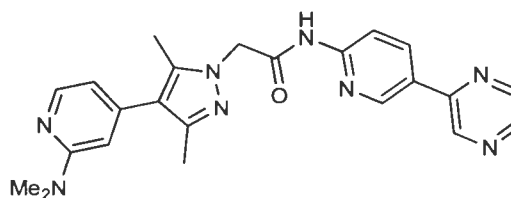
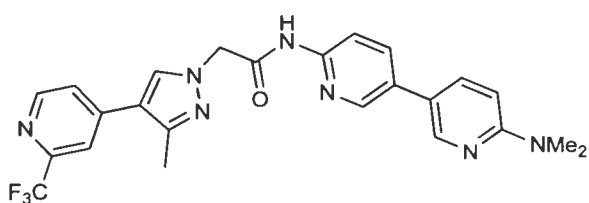
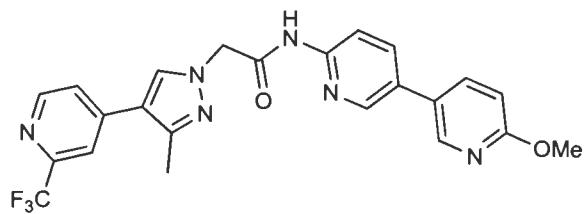
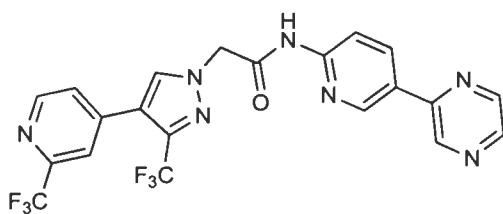


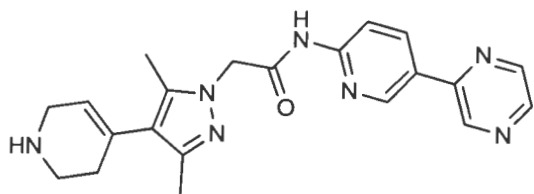
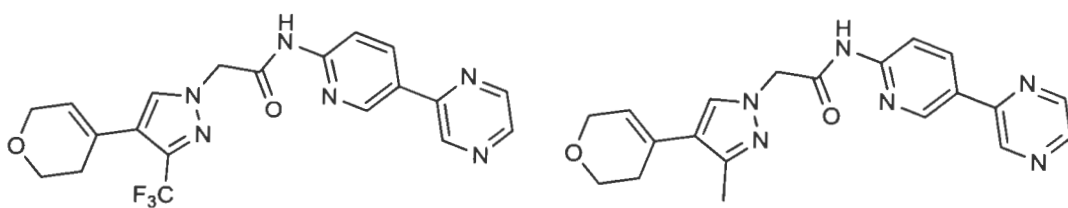
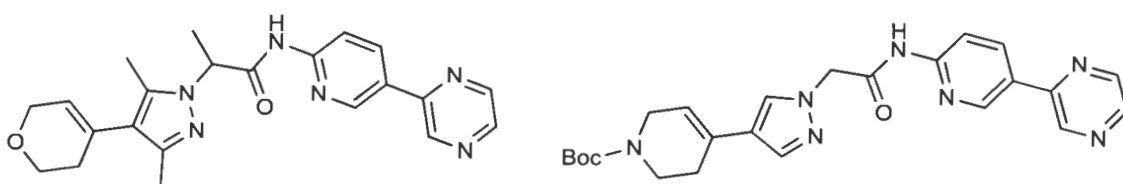
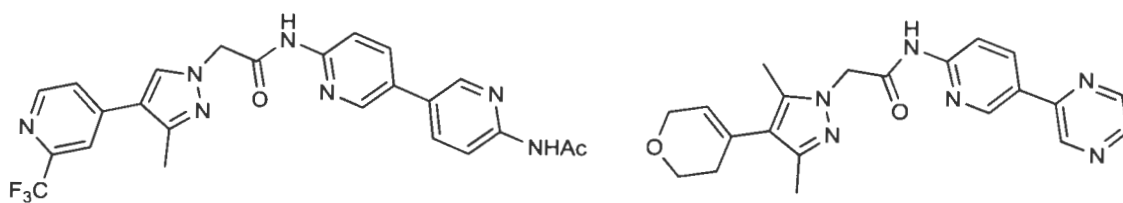
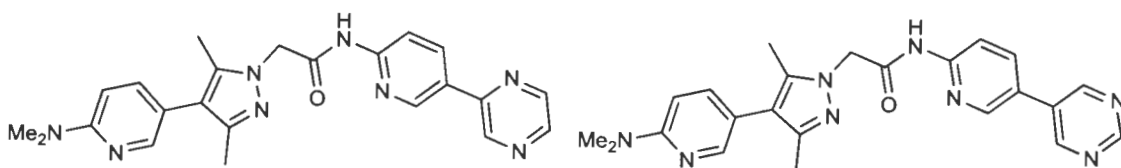
5

Ab

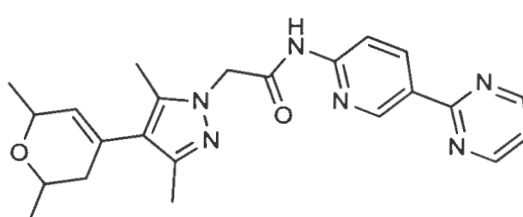
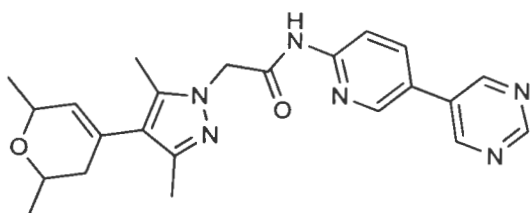
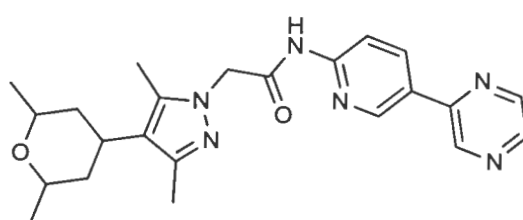
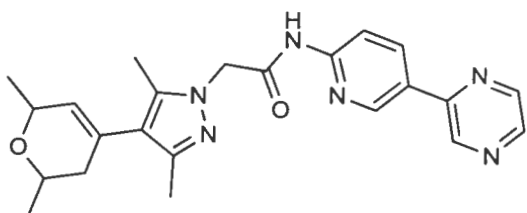
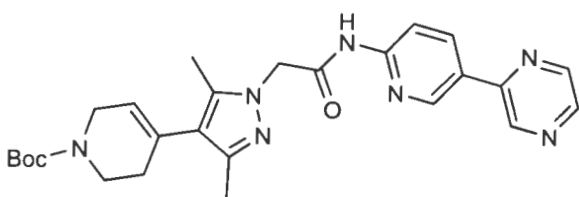


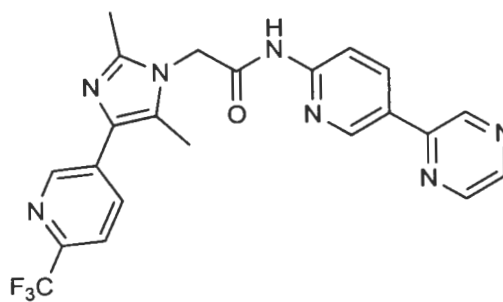
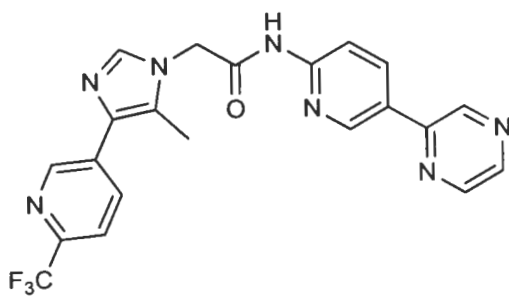
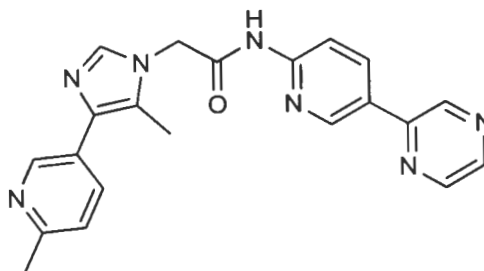
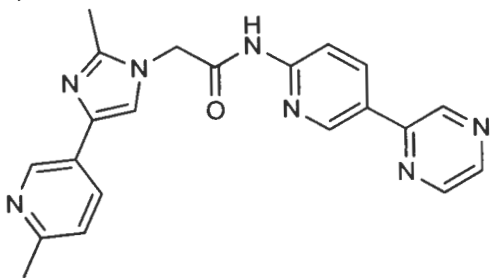
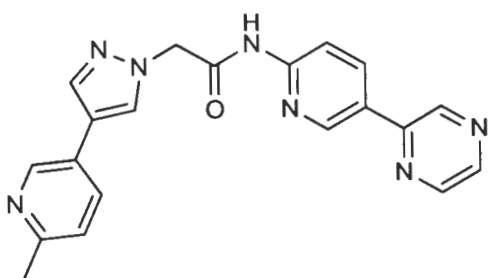
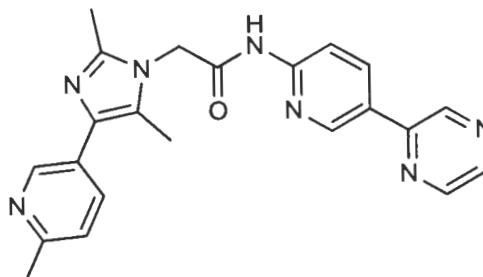
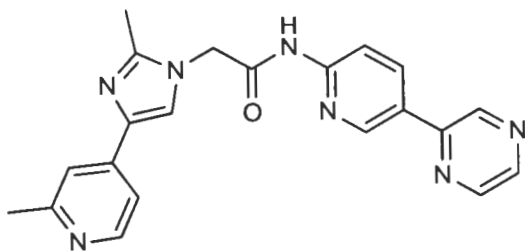
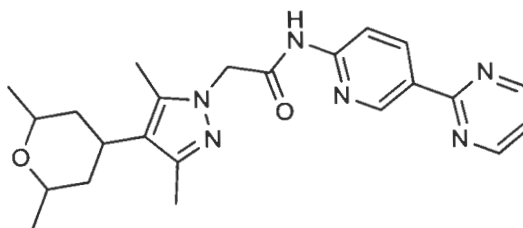
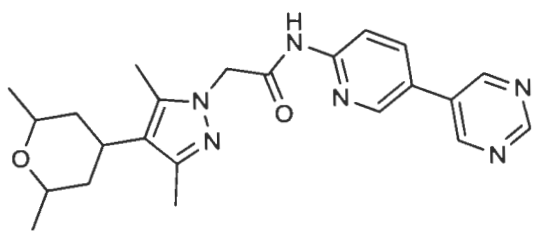
5





5

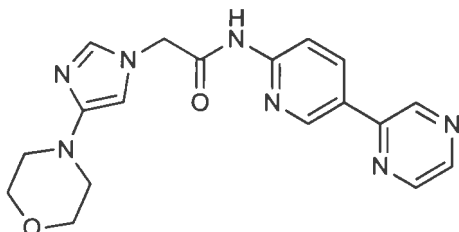
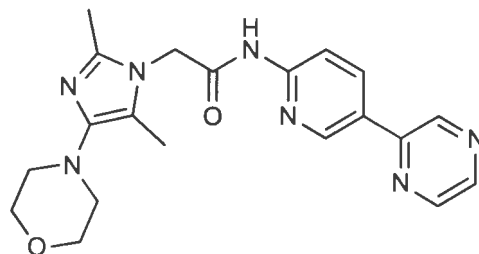
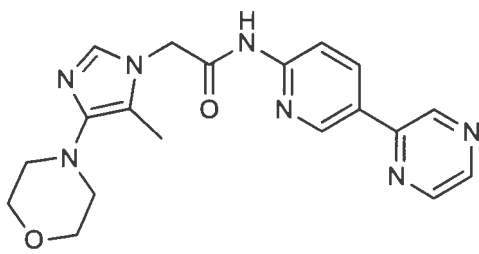




5







11. Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim sebelumnya  
5 untuk penggunaan sebagai suatu obat.
12. Senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim 1 sampai 10,  
dimana senyawa tersebut digunakan dalam modulasi pensinyalan  
Wnt.  
10
13. Penggunaan dari senyawa dari klaim yang mana pun dari klaim  
1 sampai 10 dalam pembuatan suatu obat untuk mengobati suatu  
kondisi yang dapat dimodulasi dengan penghambatan Porcn.
- 15 14. Penggunaan dari klaim 13, dimana kondisi yang dapat diobati  
dengan penghambatan Porcn dapat dipilih dari: kanker, sarkoma,  
melanoma, kanker kulit, tumor hematologi, limfoma, karsinoma,  
dan leukemia.
- 20 15. Penggunaan dari klaim 13 atau klaim 14, dimana kondisi  
tersebut dipilih dari: karsinoma sel skuamosa esofagus, kanker  
lambung, glioblastoma, astrositoma; retinoblastoma,  
osteosarkoma, kondosarkoma, sarkoma Ewing, rabdomisarkoma, tumor  
Wilm, karsinoma sel basal, kanker paru-paru bukan sel kecil,  
25 tumor otak, kanker prostat refraktori hormon, kanker prostat,  
kanker payudara metastatik, kanker payudara, kanker pankreas  
metastatik, kanker pankreas, kanker kolorektum, kanker serviks,  
karsinoma sel skuamosa kepala dan leher dan kanker kepala dan